Khusna Luthvina (22312550), Judul Skripsi "PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN PERSPEKTIF SISWA SMP ISLAM AL-SYUKRO UNIVERSAL CIPUTAT", Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Tahun Akademik 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Selain itu, kualitas bacaan Al- Qur'an siswa masih bervariasi sehingga diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Salah satu metode yang diterapkan di sekolah tersebut adalah metode Ummi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur' an perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,923 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,998 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,358 menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi memberikan kontribusi sebesar 35,8% terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa, sedangkan 64,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Metode Ummi, Kualitas Bacaan Al-Qur'an, Perspektif Siswa.

Nama : Khusna Luthvina
Nim : 22312550

PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN PERSPEKTIF SISWA SMP ISLAM AL-SYUKRO UNIVERSAL CIPUTAT

2026

Khusna Luthvina

PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN PERSPEKTIF SISWA SMP ISLAM AL-SYUKRO UNIVERSAL CIPUTAT





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1448H / 2026M

PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN PERSPEKTIF SISWA SMP ISLAM AL-SYUKRO UNIVERSAL CIPUTAT

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

Khusna Luthvina

NIM : 22312550

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

2026 M/1448 H

PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN PERSPEKTIF SISWA SMP ISLAM AL-SYUKRO UNIVERSAL CIPUTAT

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

Khusna Luthvina

NIM : 22312550

Dosen Pembimbing:

Yanti Susanti, M.Pd.I,

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

2026 M/1448 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Perspektif Siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat*" yang disusun oleh Khusna Luthvina dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 22312550 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang *munaqasyah.*

Tangerang Selatan, 22 Juni 2026

Pembimbing

Yanti Susanti, M.Pd.I.

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusna Luthvina

NIM : 22312550

Tempat, Tanggal Lahir : Air Sugihan, 20 Desember 2002

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Perspektif Siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat" adalah benar-benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 24 Juni 2026



Khusna Luthvina

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Perspektif Siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat*" yang disusun oleh Khusna Luthvina dengan Nomor Induk Mahasiswa 22312550 telah diujikan pada sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 9 Juli 2026. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M. Ed.	Ketua Sidang	
2	Dr. Reksiana, MA. Pd.	Sekertaris Sidang	
3	Dr. Khusna Farida, M.Ag.	Dosen Penguji I	
4	Dewi Maharani, MA.	Dosen Penguji II	
5	Yanti Susanti, M.Pd.I.	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 9 Juli 2026

Diketahui

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M. Ed.

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

وَعَسٰٓى اَنْ تَكْرَهُوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسٰٓى اَنْ تُحِبُّوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ
وَاللّٰهُ يَعْلَمُ وَاَنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ۧ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”
(QS. Al-Baqarah [2]: 216)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”
(Umar Bin Khattab)

بسم الله الر حمن الر حيم

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Perspektif SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selama proses penyusunan skripsi, penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faidzah, SH., M. Hum selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag selaku wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta
3. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M. Si., Ak., CP A. selaku wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta
4. Ibu Hj. Muthmainnah, M. A. selaku wakil Rektor III selaku wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M. Ed, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

6. Ibu Dr. Reksiana, MA. Pd selaku Kepala Program Studi (Kaprodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Institu Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
7. Ibu Yanti Susanti, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya. Terima kasih atas bimbingan, arahan, kesabaran, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Masruri dan Ibu Wijayanti, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tidak ternilai. Terima kasih atas segala perjuangan dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan ini.
9. Keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam setiap langkah yang penulis tempuh selama masa perkuliahan ini.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, Athia Amanda, May Salwa, Putri Salsabila, Carmelia Andriani, Farihah Musfiroh, Vivi Hayatunupus, Tansika Wiksa, dan Siti Nur Aisyah, yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta menemani berbagai proses selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan kenangan yang telah dibagikan selama ini.
11. Segenap keluarga besar SMP Islam Al-Syukro Universal. Kepala sekolah, guru dan siswa SMP Islam Al-Syukro Universal yang telah memberikan kesempatan, bantuan, serta kerja sama kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
12. Pihak-pihak yang secara tidak langsung membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa Syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, doa, serta kontribusi dalam perjalanan Pendidikan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang terbaik.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena tasydid ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*muta’addidah*
عِدَّة	Ditulis	*‘iddah*

3. *Tā' Marbūtah* di akhir kata

   a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*jizyah*

   b. Bila *Tā' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h:

كَرَامَة الأَوْلِيَاءِ	Ditulis	*karāmah alauliyā'*

   c. Bila *Tā' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t:

زكاة الفطر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	ditulis	A
◌ِ	*Kasrah*	ditulis	I
◌ُ	*Dhammah*	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	*Fatḥah + alif*	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	*jāhiliyyah*
2	*Fatḥah + ya' mati*	ditulis	Ā
	تنسي	ditulis	*Tansā*
3	*Kasrah + ya' mati*	ditulis	Ī

	كريم	Ditulis	*Karīm*
4	*ḍammah + wawu mati*	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	*Furūd*

6. Vokal Rangkap

1	*Fatḥah + ya' mati*	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2	*Fatḥah + wawu mati*	ditulis	Au
	قول	ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
اعد ت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

8. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis	*al-samā*

الشمس	ditulis	*al-syams*

9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian

   Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya:

ذوي الفروض	ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	ditulis	*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN PENULIS iii
MOTTO iv
KATA PENGANTAR v
PEDOMAN TRANSLITERASI viii
DAFTAR ISI xiiii
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
ABSTRAK xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Permasalahan 7
1. Identifikasi Masalah 7
2. Pembatasan Masalah 8
3. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Hipotesis 10
F. Tinjauan Pustaka 10
G. Sistematika Penulisan 17
BAB II LANDASAN TEORI 19
A. Pembelajaran Al-Qur'an 19
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an 19
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an 21

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Al-Qur'an 24
B. Metode Ummi 26
1. Pengertian Metode Ummi 26
2. Sejarah dan Latar Belakang Metode Ummi 28
3. Tujuan Metode Ummi 30
4. Prinsip Dasar Metode Ummi……31
5. Sistem Mutu Metode Ummi……..31
6. Tahapan Metode Ummi……39
C. Kualitas Bacaan Al-Qur'an 42
1. Pengertian Kualitas Bacaan Al-Qur'an 42
2. Indikator Kualitas Bacaan Al-Qur'an 43
D. Perspektif Siswa……46
1. Pengertian Perspektif Siswa 46
2. Faktor Yang Mempengaruhi Perspektif Siswa 47
3. Perspektif Siswa Dalam Penelitian 48
BAB III 49
METODE PENELITIAN 49
A. Pendekatan Penelitian 49
B. Jenis Penelitian 50
C. Tempat dan Waktu Penelitian 51
D. Siklus (Jadwal) Penelitian 51
E. Data dan Sumber Data 52
F. Deskripsi Objek Penelitian 53
G. Variabel Penelitian 55
H. Teknik dan Instrumen Penelitian 56
I. Teknik Analisis Data 65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 71

A. Profil Sekolah 71
B. Deskripsi Data Penelitian 80
C. Hasil Uji Analisis Data 81
D. Pembahasan Hasil Penelitian 95
BAB V 99
PENUTUP 99
A. Kesimpulan 99
B. Saran 99
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN - LAMPIRAN 108
Riwayat Hidup 127

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian 51
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Variabel X 58
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y 61
Tabel 3. 4 Instrument Skala Likert 64
Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan 77
Tabel 4. 2 Data Siswa 78
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana 79
Tabel 4. 4 Ekstrakurikuler 80
Tabel 4. 5 Data Hasil Angket 80
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pertama 82
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Kedua 85
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Ketiga 86
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas 88
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas 88
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas 88
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas 90
Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana 92
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis 93
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi 94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik *Normal Q-Q Plot Of* 911
Gambar 1. 1 Menjelaskan Cara Mengisi Kuesioner 108
Gambar 1. 2 Pengisian Kuesioner..... 108
Gambar 1. 3 Pengisian Kuesioener..... 108
Gambar 1. 4 Pengisian Kuesioner..... 108
Gambar 1. 5 Pengisian Kuesioner..... 108
Gambar 1. 6 Pengisian Kuesioner..... 108
Gambar 1. 7 Kegiatan Pembelajaran Metode Ummi 108
Gambar 1. 8 Kegiatan Pembelajaran Metode Ummi 108
Gambar 1. 9 Kegiatan Pembelajaran Metode Ummi 108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi..... 108
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian 109
Lampiran 3 Kuesioner PenelitianKuesioner Penelitian 110
Lampiran 4 Data Hasil Kuesioner..... 113
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas 115
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas 120
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas..... 121
Lampiran 8 Hasil Uji Analisi Regresi Sederhana 122
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis 123
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi 124

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Selain itu, kualitas bacaan Al-Qur'an siswa masih bervariasi sehingga diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Salah satu metode yang diterapkan di sekolah tersebut adalah metode Ummi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,923 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,998 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,358 menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi memberikan kontribusi sebesar 35,8% terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa, sedangkan 64,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Metode Ummi, Kualitas Bacaan Al-Qur'an, Perspektif Siswa.

ABSTRACT

This study was motivated by the fact that some students at SMP Islam Al-Syukro Universal, Ciputat, were still unable to read the Qur'an fluently and in accordance with the rules of tajwid. In addition, the quality of students' Qur'anic recitation varied, indicating the need for an effective learning method to improve the quality of their Qur'anic recitation. One of the methods implemented at the school is the Ummi Method. Therefore, this study aimed to determine the effect of the use of the Ummi Method on the quality of Qur'anic recitation from the students' perspective at SMP Islam Al-Syukro Universal, Ciputat.

This study employed a quantitative approach using simple linear regression analysis. The sample consisted of 65 students. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

The results showed that the use of the Ummi Method had a positive and significant effect on the quality of Qur'anic recitation from the students' perspective. This was indicated by the calculated t-value of 5.923, which was greater than the t-table value of 1.998, with a significance value of 0.000 (< 0.05). Furthermore, the coefficient of determination (R Square) was 0.358, indicating that the use of the Ummi Method contributed 35.8% to the quality of Qur'anic recitation from the students' perspective, while the remaining 64.2% was influenced by other factors beyond the scope of this study.

Keywords: *Ummi Method, Quality of Qur'anic Recitation, Students' Perspective.*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berbasis Al-Qur'an mencakup sejumlah dimensi penting, antara lain membaca (*tilawah*), memahami makna kandungannya (*tadabbur*), menghafalnya (*tahfiẓ*), mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari, serta menyebarkan dan melestarikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya melalui berbagai pendekatan. Pendidikan Al-Qur'an pada hakikatnya merupakan suatu proses yang berupaya menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam diri peserta didik, sehingga nilai-nilai tersebut tercermin dalam sikap dan tingkah laku mereka di berbagai lingkungan kehidupan.[1]

Pembelajaran Al-Qur'an yang berlangsung secara efektif diharapkan mampu melahirkan generasi Qur'ani, yaitu generasi yang sanggup mengelola dan memakmurkan bumi dengan tuntunan Al-Qur'an sekaligus berperan aktif dalam menjaga peradaban umat manusia di masa yang akan datang. Landasan utama dalam mewujudkan generasi tersebut adalah pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an, yang diawali dari kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan.[2]

Perintah untuk membaca Al-Qur'an dengan tepat dan teratur terdapat dalam QS. Al-Muzzammil ayat 4:

---

[1] Siti Nila Wahyuni & Nurul Aisyah, Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP, *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 20, No. 02, November 2020, h. 143. http://pedagogi.ppj.unp.ac.id/ (12 Juni 2025)

[2] Sahroni, Ruwandi, Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Syntax Idea*, Vol. 4, No. 12, Desember 2022, h. 1689. https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i12.2043 (12 Juni 2025)

اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًا ۗ ﴿٤﴾

"atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."[3] (QS. Al-Muzzammil [73]:4)

Menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah*, perintah membaca Al-Qur'an dengan tartil berarti membaca secara perlahan, jelas, dan benar sesuai kaidah tajwid, sehingga setiap huruf memperoleh haknya dan makna ayat dapat dipahami serta dihayati dengan baik. Perintah ini menjadi dasar penting dalam menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an,[4] selain itu QS. Al-Baqarah ayat 121:

اَلَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ الْكِتٰبَ يَتْلُوْنَهٗ حَقَّ تِلَاوَتِهٖ ۗ اُولٰۤىِٕكَ يُؤْمِنُوْنَ بِهٖ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِهٖ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ﴿١٢١﴾

"Orang-orang yang telah Kami beri kitab suci, mereka membacanya sebagaimana mestinya, itulah orang-orang yang beriman padanya. Siapa yang ingkar padanya, merekalah orang-orang yang rugi."[5] (QS. Al-Baqarah [2]:121)

Menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah*, QS. Al-Baqarah ayat 121 menjelaskan bahwa orang-orang yang benar-benar beriman kepada Al-Qur'an adalah mereka yang membacanya dengan benar, memahami maknanya, serta mengamalkan isi kandungannya. Membaca dengan benar mencakup membaca sesuai kaidah yang telah

---

[3] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (QS. Al-Muzzammil [73]:4)

[4] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 14 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 523.

[5] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (QS. Al-Baqarah [2]:121)

diajarkan, sehingga bacaan Al-Qur'an menjadi baik dan bernilai ibadah. [6]

Pentingnya pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai kaidahnya harus dimulai sejak dini.[7] Membaca Al-Qur'an yang benar adalah kewajiban bagi setiap Muslim, baik dalam kehidupan pribadi mereka maupun untuk pengajaran kepada generasi selanjutnya. Oleh karna itu, Sangat penting untuk memastikan proses Pendidikan agama yang benar dalam lembaga Pendidikan.

Kekurangan yang paling terlihat di setiap Lembaga Pendidikan agama, salah satunya di Pondok Pesantren adalah dalam hal pemahaman mengenai Al-Qur'an. Ini mencakup pengenalan huruf *hijaiyyah* dan cara menghubungkannya, serta pengetahuan tentang nama-nama surat dalam *juz 'amma* yang harus dihafalkan. Secara rinci, masalah-masalah yang ada diantaranya adalah beberapa anak tidak mengenal huruf *hijaiyyah*. Ada anak yang sudah mulai membaca Al-Qur'an tetapi masih sering salah dalam membaca hurufnya, tajwid, dan makhraj hurufnya juga kurang tepat. Selain itu, terdapat juga sejumlah remaja dan dewasa yang belum mengenal huruf *hijaiyyah*. Oleh karena itu, dibutuhkan metode dan strategi pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat memahami isi Al-Qur'an dari hasil membaca mereka.[8]

---

[6] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 337.

[7] Sylvania Sarah dkk, Pelatihan Metode UMMI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MDTA Ar-Rahmah, *Jurnal Pengabdian Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, Desember 2024, h. 3.

[8] Radhika Abi Kusuma, Anita Puji Astutik, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Pendekatan *Tahsin* Dalam Memperbaiki Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren, *Hikmah*, Vol. 24 , No. 1, Januari-Juni2024, h. 133.

Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kesalahan pada pelafalan huruf, panjang pendek bacaan, juga ketidaktepatan penerapan hukum tajwid masih sering ditemukan. Kondisi ini memperlihatkan kepada kita bahwa supaya siswa dapat meraih kemampuan *tahsin* optimal, maka metode pembelajaran Al-Qur'an perlu ditingkatkan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode Ummi. Metode ini dikenal sebagai cara untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami dan sesuai untuk semua kalangan, termasuk orang dewasa yang belum mahir membaca Al-Qur'an.[9]

Metode Ummi, dikenal dengan kesederhanaannya dan kemudahan dalam memahami dan mengaplikasikan teknik membaca Al-Qur'an. Metode Ummi merupakan metode yang cocok untuk perkembangan anak, baik perkembangan agama, psikis maupun spiritualnya. Metode ini tidak hanya mengajarkan cara membaca dengan benar, tetapi juga menyampaikan pemahaman yang lebih dalam tentang bacaan dan makna Al-Quran.[10]

Metode Ummi merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada bacaan tartil (pelan-pelan). Metode ini menggunakan media berupa buku panduan yang disusun oleh Masruri dan Yusuf. Keunikan metode

---

[9] Suparman, A., Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam,* Vol. 10, No. 2, (2018), h. 125.

[10] Rahman, F., Pengembangan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, (2019), h. 50.

Ummi terletak pada sistem yang diterapkan, yang membedakannya dari metode-metode lainnya. [11]

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya menjadi tuntunan kompetensi keagamaan, tetapi juga menjadi fondasi bagi pengembangan *tahsin* dan *tahfiẓ* Al-Qur'an pada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang sistematis, terarah, dan mampu menjawab kebutuhan peserta didik yang beragam.

Dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi. Guru sebagai pendidik juga harus mendapatkan pelatihan untuk menguasai metode pembelajaran yang efisien. Dengan pelatihan yang sesuai, guru dapat berperan sebagai fasilitator yang baik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Koordinator *tahfiẓ* bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan pelatihan yang diperlukan.[12]

Untuk memahami seberapa efektif program yang dilaksanakan, sangat penting untuk melakukan penilaian dan pengukuran kemampuan membaca Al-Qur'an secara rutin. Hal ini akan memudahkan dalam mengenali bagian-bagian yang perlu diperbaiki serta merancang langkah-langkah intervensi yang tepat.[13]

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan

---

[11] Didik Hernawan, Muthoifin, Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No.1 Juni 2018, h. 28.

[12] Mastur dkk*,* Pelatihan Intensif Metode UMMI Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru Al-Qur'an Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat,* h.33.

[13] Fika Mahrizki, Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener*, Jurnal Raudhah,* Vol. 10 No. 2, Juli-Desember 2022, h. 101.

motivasi dan hasil belajar siswa.[14] Metode pembelajaran yang efektif tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami materi, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga meningkatkan semangat belajar mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat, masih ditemukan siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Selain itu, kualitas bacaan Al-Qur'an antarsiswa juga masih bervariasi. Padahal, sekolah telah menerapkan metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan membimbing siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan kajian untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode Ummi berpengaruh terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat.

SMP Islam Al-Syukro Universal dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini telah menerapkan metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an secara terstruktur. Dengan adanya penerapan metode tersebut, sekolah menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji sejauh mana penggunaan metode Ummi berpengaruh terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal peneliti, masih terdapat perbedaan kualitas bacaan Al-Qur'an antarsiswa meskipun memperoleh pembelajaran dengan metode yang sama. Kondisi tersebut menjadi alasan penting untuk mengkaji pengaruh penggunaan metode Ummi

[14] Putro Dwi Anggoro Dkk, Analisis Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Quran Siswa Sdi Pesanggrahan Semarang Timur, *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, Vol 4, No 1, Maret 2024, h. 3.

terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Perspektif Siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

a. Masih terdapat siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat yang belum mampu membaca Al-Qur’an secara lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid.
b. Kualitas bacaan Al-Qur’an siswa masih bervariasi meskipun sekolah telah menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an.
c. Belum diketahui sejauh mana penggunaan metode Ummi berpengaruh terhadap kualitas bacaan Al-Qur’an berdasarkan perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat.
d. Belum diketahui bagaimana perspektif siswa terhadap penggunaan metode Ummi dalam mendukung kualitas bacaan Al-Qur’an mereka.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mendalam sekaligus mempermudah pemahaman dalam pembahasan skripsi ini maka masalah hanya dibatasi sebagai berikut:

a. Penelitian ini hanya mengkaji penggunaan metode Ummi yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat.
b. Penelitian ini hanya mengkaji kualitas bacaan Al-Qur'an berdasarkan perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat.
c. Perspektif siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian siswa terhadap penggunaan metode Ummi serta kualitas bacaan Al-Qur'an yang mereka rasakan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Ummi di sekolah.
d. Aspek kualitas bacaan Al-Qur'an yang dikaji dalam penelitian ini meliputi ketepatan makhraj huruf, ketepatan tajwid, fashahah, dan tartil.
e. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa, sehingga penelitian ini tidak mengukur kualitas bacaan Al-Qur'an secara langsung melalui tes praktik membaca Al-Qur'an.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa SMP Islam Al-Sykro Universal Ciputat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya terkait pembelajaran Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam penerapan metode Ummi di SMP Islam Al-Syukro Universal.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tema serupa dengan objek atau variabel yang berbeda.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara mengenai rumusan masalah dalam suatu penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh.[15] Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat. Berikut ini perumusan hipotesis penelitian ini:

a. Hipotesis Nol (H_0)

   Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat.

b. Hipotesis Alternatif (H_1)

   Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat.

F. Tinjauan Pustaka

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah menjadi fokus kajian dalam penelitian yang dipublikasikan oleh Ahmad Fawzy Maulana dkk pada jurnal Madrosatuna. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah edisi tahun 2024.[16] Melalui

---

[15] Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 134

[16] Ahmad Fawzy Maulana dkk, Pengaruh Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di MI Attaqwa 05 Kabupaten Bekasi, *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 2, 2024.

penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di MI Attaqwa 05 Kabupaten Bekasi" tersebut, kontribusi penerapan metode Ummi terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa di lingkungan MI Attaqwa 05 Bekasi dianalisis secara mendalam. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Fawzy Maulana dkk ini menggunakan metode pendekatan kuantitaif. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut, terbukti secara empiris bahwa penerapan metode Ummi dan metode Iqra menghasilkan capaian yang berbeda dalam hal peningkatan kompetensi tilawah Al-Qur'an Hadits. Perbedaan capaian ini tidak terlepas dari pola keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis metode Ummi menunjukkan partisipasi yang lebih tinggi dan dinamis dalam praktik membaca Al-Qur'an, sehingga proses internalisasi materi dapat berjalan lebih efektif. Kondisi yang berbeda justru ditemukan pada kelompok yang menggunakan metode Iqra, dimana keterlibatan aktif siswa relatif rendah dan cenderung reserptif. Akibatnya, kelancaran membaca Al-Qur'an pada kelompok tersebut belum optimal, yang tercermin dari masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dan ketidaklancaran saat diminta membaca secara langsung. Relevansi penelitian Ahmad Fawzy dkk terhadap kajian yang sedang penulis lakukan terletak pada kesamaan fokus penelitian, yaitu peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui implementasi metode Ummi, serta kesamaan pendekatan metodologi yang digunakan, yakni penelitian kuantitatif. Kendati demikian, terdapat distingsi

yang cukup mendasar di antara keduanya. Dari sisi subjek penelitian, kajian Ahmad Fawzy Maulana dkk difokuskan pada peserta didik di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, tepatnya MI Attaqwa 05 Kabupaten Bekasi. Sementara itu, penelitian yang penulis laksanakan mengambil subjek dari jenjang yang lebih tinggi, yaitu siswa SMP Islam Al-Syukro Universal, sehingga konteks dan karakteristik peserta didik yang dikaji pun berbeda secara signifikan.

2. Peningkatan kualitas pembelajaran tahfiz Al-Qur'an melalui penerapan metode Ummi dikaji secara mendalam dalam penelitian yang ditulis oleh Farihatul Jannah dan Mutiara Sofa, yang dimuat dalam jurnal Pendidikan Islam pada tahun 2024 dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon". Secara metodologis, penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif yang dikombinasikan dengan desain deskriptif guna memperoleh gambaran yang terukur mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa implementasi metode Ummi terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Besaran kontribusi pengaruh yang ditunjukkan oleh metode Ummi terhadap kualitas pembelajaran tahfiz di kalangan peserta didik kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon tercatat melalui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,444, yang berarti metode tersebut mampu menjelaskan sekitar 44,4% variasi peningkatan kualitas pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada kelompok yang diteliti. Jurnal yang ditulis oleh Farihatul dan Mutiara ini memiliki persamaan dengan skripsi penulis

yakni sama-sama membahas tentang pengaruh penerapan metode Ummi dan juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Namun, terdapat perbedaan yakni jurnal Farihatul dan Mutiara membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi dengan objek tujuannya yaitu siswa SDIT Al-Hanif Cilegon, sedangkan skripsi penulis objek tuujuannya yaitu siswa SMP Islam Al-Syukro Universal.

3. Kompetensi membaca Al-Qur'an pada anak-anak melalui penerapan metode Ummi menjadi pokok kajian dalam skripsi yang disusun oleh Aisyah Sifa Qothrunnada dari juruan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2023 dengan judul "Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung."[17] Dalam rangka mengungkap fenomena tersebut secara mendalam, pendekatan kualitatif dipilih sebagai landasan metodologis peneltiian ini. Temuan yang dihasilan dari penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup subtansial dalam kompetensi membaca Al-Qur'an para santri selama mengikuti pembelajaran berbasis metode Ummi, dengan tingkat kemajuan yang tercatat berkisar antara 85 hingga 90%. Perkembangan tersebut berlangsung secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah serta pembiasaan makhraj dan fashahah pada tahap awal, kemudian pada jilid ketiga para santri mulai diperkenalkan dengan lahjah atau nada khas metode Ummi. Seiring dengan berlanjutnya proses

[17] Aisyah Syifa Qothrunnada, "Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2023.

pembelajaran ke jilid-jilid berikutnya, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil disertai penguasaan kaidah tajwid yang baik dan benar pun semakin terasah. Bagi santri yang telah mencapai tingkatan Al-Qur'an, pembiasaan membaca dengan tartil telah tertanam dengan baik, pemahaman tajwid telah dikuasai sekaligus dapat diaplikasikan secara langsung, dan tidak sedikit diantara mereka yang telah berhasil menghafal sejumlah surah pendek dalam juz 30. Titik persamaan antara skripsi Aisyah Syifa Qothrunnada dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada kesamaan fokus kajian, yakni kemampuan membaca Al-Qur'an melalui implementasi metode Ummi. Meskipun demikian, terdapat perbedaan yang cukup mendasar dari sisi subjek penelitian. Kajian Aisyah Syifa Qothrunnad difokuskan pada anak-anak yang mengikuti program pembelajaan di RumahQur'an Baitus Shuffah, sedangkan penelitian yang penulis laksanakan mengambil subjek dari lingkungan pendidikan formal, yaitu peserta didik di SMP Islam Al-Syukro Universal.

4. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Ummi dikaji secara komprehensif dalam skripsi yang disusun oleh Tutik Sumiati dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi, pada tahun 2024 dengan judul "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SDIT Izzatul Islam Getasan Tahun Ajaran 2023/2024".[18] Guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti, pendekatan kualitatif digunakan sebagai kerangka metodologis dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari

[18] Tutik Sumiati, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SDIT Izzatul Islam Getasan Tahun Ajaran 2023/2024", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi), 2024.

penelitian tersebut mengungkapkan sejumlah temuan penting terkait penerapan metode Ummi di SDIT Izzatul Islam Getasan. Dari sisi perencanaan, proses pembelajaran dirancang oleh guru melalui penyusunan program semester, tanpa disertai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun materi pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan dirganisasikan ke dalam sembilan tahapan yang mencakup jilid 1 hingga 6, Al-Qur'an, Gharibul Qur'an, dan tajwid, yang kemudiandilengkapi dengan program hafalan Juz 30 dan Juz 29. Target capaian yang ditetapkan oleh Ummi Foundation adalah satu jilid untuk setiap 40 kali pertemuan, dan SDIT Izzatul Islam tidak hanya berupaya memenuhi target tersebut, tetapi dalam beberapa kasus bahkan melampaui ketentuan yang telah ditetapkan. Terkait standar penyelesaian materi, diterapkan minimal satu halaman per hari dan maksimal dua hingga empat halaman per hari, meskipun pencapaian tersebut tetap disesuaikan dengan kapasitas masing-masing peserta didik. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, sejumlah perlengkapan administratif perlu disiapkan oleh guru, meliputi daftar hadir, jurnal mengajar, formulir penilaian, alat peraga, serta buku jilid. Dari sisi teknis pelaksanaan, penataan ruang kelas dibentuk dalam formasi huruf U guna mendukung efektivitas interaksi pembelajaran. Adapun alur pembelajaran Al-Qur'an dalam metode Ummi distrukturisasik ke dalam tujuh tahapan yang berurutan, yakni pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi dan penutup. Keterkaitan antara skripsi Tutik Sumiati dengan penelitian yang penulis laksanakan dapat ditemukan pada kesamaan tema utama yang diangkat, yaitu pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi. Namun demikian, keduanya memiliki perbedaan

yang cukup mendasar dari aspek subjek penelitian. Kajian Tutik Sumiati difokuskan pada peserta didik di lingkungan SDIT Izzatul Islam, sementara penelitian yang penulis kerjakan mengambil dari jenjang yang berbeda, yaitu SMP Islam Al-Syukro Universal, sehingga konteks dan karakteristik sasaran penelitian puun berbeda secara signifikan.

5. Tingkat keberhasilan metode Ummi dalam menunjang peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an di jenjang sekolah menengah pertama dikaji secara mendalam dalam tesis yang disusun oleh Mujahidin dari Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Institut PTIQ Jakarta, pada tahun 2022 dengan judul "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Ar-Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan Jakarta Selatan".[19] Untuk mengungkap fenomena tersebut secara holistik, pendekatan kualitatif dipilih dan dijadikan sebagai pijakan metodologis dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan yang berhasil dihimpun, metode Ummi dinilai efektif sebagai instrumen pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan SMPIT Ar-Rahman Petukangan Utara, Jakarta Selatan. Kesimpulan tersebut didasarkan pada fakta bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, para peserta didik menunjukkan perkembangan dan kemajuan yang terukut dalam kemampuan membaca Al-Qur'an mereka, yang menjadi indikator keberhasilan penerapan metode tersebut. Relevansi tesis Mujahidin terhadap penelitian yang penulis lakukan tercermin dari kesamaan

[19] Mujahidin, "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan", (Tesis, Institut PTIQ Jakarta), 2022.

pembahasan, yaitu uapaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pnerapan metode Ummi. Meskipun demikian, terdapat perbedaan yang cukup mendasar dari sisi subjek penelitian. Kajian yang dilakukan oleh Mujahidin mengambil peserta didik di SMPIT Ar-Rahman Petukangan Utara, Jakarta Selatan sebagai sasaran penelitiannya, sedangkan penelitian yang penulis laksanakan berfokus pada siswa SMP Islam Al-Syukro Universal sebagai objek kajiannya, sehingga konteks kelembagaan dan lingkungan penelitian keduanya berbeda secara substansial.

G. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan substansi penelitian ini secara menyeluruh, sistematika penulisan skripsi diuraikan sebagai bagian dari pengantar karya ilmiah ini. Penyusunannya dilakukan dengan mengacu pada Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2021 sebagai rujukan standar penulisan akademik.[20] Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan.

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembahasan masalah, dan perumusan masalah. Selain itu, bab ini membahas tujuan dan manfaat penelitian yang meliputi manfaat teoritik dan manfaat praktis, hipotesis, tinjauan pustaka serta sistematika penulisan.

[20] Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta* (IIQ Press, 2021).

Bab II: Landasan Teori.

Bab ini memaparkan landasan teori yang meliputi pengertian, tujuan dan prinsip pembelajaran Al-Qur'an, pengertian metode Ummi, sejarah metode Ummi, tujuan metode Ummi, prinsip dasar metode Ummi, sistem mutu metode Ummi dan tahapan pembelajaran metode Ummi, pengertian kualitas bacaan Al-Qur'an dan indikator kualitas bacaan Al-Qur'an, pengertian perspektif, faktor perspektif dan perspektif dalam penelitian pendidikan.

Bab III: Metode Penelitian.

Bab ini menjelaskan rancangan dan prosedur penelitian, mencakup pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, serta desain prosedur penelitian yang meliputi metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji instrument, analisis data dan uji statistik.

Bab VI: Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab ini menyajikan analisis penelitian yang mencakup gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, serta analisis data yang mengacu pada fakta dan temuan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Temuan penelitian ini disusun untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan landasan teori yang digunakan.

Bab V : Penutup.

Bab terakhir ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi berupa saran-saran praktis dan teoritis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar di suatu tempat belajar. Pendidik memberikan bantuan untuk mendukung peserta didik dalam memperoleh ilmu, pengetahuan, keterampilan, serta membentuk sikap dan nilai-nilai. Dengan kata lain, pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik agar mereka dapat belajar secara efektif. Proses pembelajaran ini berlangsung sepanjang hidup seseorang dan dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.[1]

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti 'bacaan sempurna', merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tidak ada bacaan lain selama lima ribu tahun terakhir, sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan yang dapat menandingi Al-Qur'an. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup manusia dan sebagai penyembuh untuk berbagai masalah di kehidupan sosial.[2] Al-Qur'an diperuntukkan bagi umat Islam yang dipilih oleh Allah sebagai umat terbaik di antara semua umat. Al-Qur'an menjelaskan

[1] Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an,* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 9.

[2] Heriah Fitriani dan Alwizar, Kajian Pustaka tentang Isi dan Fungsi Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup Umat Islam, *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, Vol. 3, No. 2, Mei 2025, h. 1168.

isu-isu dunia dan agama, serta berisi tentang aturan-aturan untuk umatnya dan *way of life*-nya yang kekal hingga akhir zaman.

Quraish Shihab, seorang pakar tafsir Indonesia terkemuka mendefinisikan Al-Qur'an sebagai wahyu Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril, yang berisi petunjuk lengkap untuk kehidupan manusia yang mencakup akidah, syariat, akhlak, serta jalan menuju kebahagiaan dunia akhirat.[3]

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses yang diorientasikan pada penguasaan materi dan praktik membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid. Melalui serangkaian kegiatan berupa bimbingan, pengajaran, dan Latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, pembelajaran ini dirancang untuk membekali mereka dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar. Lebih dari sekadar kecakapan teknis, tujuan yang henak dicapai mencakup pembentukan keyakinan, pemahaman, penghayatan, serta kemampuan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci dalam kehidupan sehari-hari.[4]

Menurut Abuddin Nata pembelajaran Al-Qur'an adalah proses Pendidikan yang dilakukan dengan tujuan yang jelas dan terencana bertujuan untuk membantu peserta didik dalam membaca, memahami, dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. [5]

---

[3] Muhammad Iqbal, Metode Penafsiran Al-Qur'an M. Quraish Shihab*, Jurnal Tsaqafah* Vol. 6, No. 2, Oktober 2010, h. 254.

[4] Ach Syaikhu, Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di MI As-Sunniyyah Lumajang*, Jurnal Auladuna*, h. 91. https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/1117

[5] Hafiz Mahendra, Ellya Roza dan Eva Dewi, Konsep Pendidikan Islam Abuddin Nata, *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2023, h. 166. http://ejournal.staihwduri.ac.id/index.php/eldarisa/

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan, pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu proses Pendidikan yang dirancang secara terstruktur untuk membimbing peserta didik agar mampu membaca, memahami, serta mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya fokus pada kemampuan membaca (tilawah) semata. Lebih dari itu, pembelajaran ini juga menekankan pada ketepatan membaca sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf, pemahaman terhadap isi dan makna ayat, penghayatan terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari

2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Menurut Abuddin Nata, tujuan Pendidikan islam termasuk di dalamnya pembelajaran Al-Qur'an adalah membina dan mengarahkan manusia agar memiliki kesiapam untuk berbuat baik, beriman, serta tunduk kepada Allah Swt. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu, tetapi sebagai Upaya membentuk pribadi muslim yang utuh (insan kamil), yakni pribadi yang berkembang secara seimbang dari sisi spiritual, intelektual, dan moral.[6]

Dalam pandangannya, proses tersebut harus dilakukan secara sadar dan terencana, dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis. Melalui bimbingan yang terarah diharapkan terbentuk

[6] Ilma Ayunina, Kambali, dan Akhmad Mujani, Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Siswa Di Era Digital (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata), *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 5, No. 2, h. 3. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah

kepribadian Islami yang tidak hanya kuat dalam pemahaman agama, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Tujuan umum pembelajaran Al-Qur'an yaitu:

a. Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt melalui proses memahami, menghayati, dan mengamalkan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
b. Membentuk akhlak mulia yang tercermin dalam sikap bertauhid, taat kepada Allah, serta memiliki kesadaran untuk menjalankan peran sebagai khalifah di tengah masyarakat.
c. Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, baik dalam urusan keagamaan maupun kehidupan sosial, sehingga mampu mengantarkan manusia menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.[7]

Secara lebih rinci, tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat dijabarkan ke dalam beberapa kemampuan yang ingin dicapai pesera didik. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an secara khusus, yaitu:

a. Kemampuan Membaca (*Tilawah*)
   Peserta didik diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, sehingga bacaan yang dilafalkan sesuai dengan makhraj dan sifat huruf (*tartil*).
b. Kemampuan Memahami (*Tafahum*)
   Selain mampu membaca, peserta didik juga diharapkan memahami makna dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an,

[7] Ummu Athiyah & Alwizar, Tujuan dan Materi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Vol. 5. No. 2, 2024, h. 34. https://jogoroto.org/

sehingga tidak hanya sekadar melafalkan, tetapi mengetahui pesan yang terkandung di dalamnya.

c. Kemampuan Menghafal (*Tahfidz*)

Peserta didik mampu menghafl ayat-ayat tertentu sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikannya, sebagai bagian dari upaya menjaga dan melestarikan Al-Qur'an.

d. Kemampuan Mengamalkan (*Tathbiq*)

Pembelajaran Al-Qur'an juga bertujuan agar peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap maupun perilaku.[8]

Jika dikaitkan dengan teori tujuan Pendidikan yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom, tujuan pembelajaran mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an berdasarkan ranah Pendidikan, yaitu:

a. Ranah Kognitif

Ranah ini berhubungan dengan aspek pengetahuan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, hal ini terlihat dari kemampuan memahami hukum tajwid, mengetahui arti ayat, serta mampu menjelaskan kandungan atau pesan yang terdapat dalam Al-Qur'an.[9]

---

[8] Ummu Athiyah & Alwizar, Tujuan dan Materi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Vol. 5. No. 2, 2024, h. 37. https://jogoroto.org/

[9] Rizky Pratama Putra, Muhmmad Ainul Yaqin, Akhmadiyah Saputra, Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisi Taksonomi Bloom (Kognitif,Afektif, Psikomotorik), Al-Karim: *Journal Of Islamic and Educational Research,* Vol. 2, No. 1, Januari 2024, h. 156. https://journal.institercom-edu.org/index.php/alkarim

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berhubungan dengan sikap dan nilai. Pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta, hormat, serta kesadaran untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.[10]

c. Ranah Psikomotorik

Ranah ini menyangkut keterampilan. Peserta didik diharapkan mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhrajnya, membaca dengan tartil, serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar.[11]

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca semata. Lebih dari itu, pembelajaran Al-Qur'an juga mencakup pemahaman, penghayatan, penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan. Ketiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik saling berkaitan dan menjadi dasar dalam membentuk pribadi muslim yang utuh (insan kamil).

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam literatur Pendidikan Islam, terdapat beberapa prinsip dasar yang menjadi landasan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Prinsip-prinsip ini penting diperhatikan agar proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca, tetapi juga menyentuh aspek pembentukan

---

[10] Miftahu Sya'adah, Remiswal, Khadijah, Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Tiga Ranah: Ranah Kognitif, Afektif, dan Afektif, Afeksi: *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Vol. 6, No. 4, 2025, h. 862. https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi

[11] Zainudin, Ubabuddin, Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik, *Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, h. 924.

karakter dan pemahaman. Prinsip-prinsip pembelajaran Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

a. Prinsip Adab dan Akhlak

   Pembelajaran Al-Qur'an harus dilandasi oleh adab yang baik. Peserta didik dibiasakan menjaga kebersihan hati dari sifat-sifat tercela seperti hasad dan dengki, menghormati guru, serta bersikap khusyuk ketika membaca. Hal ini penting karena Al-Qur'an bukan sekadar untuk dibaca, tetapi juga untuk dihayati dan tercermin dalam perilaku sehari-hari.

b. Prinsip Metodologi Pengajaran

   Proses pembelajaran perlu menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Beberapa metode yang umum digunakan antara lain *talqin* (guru membacakan dan peserta didik menirukan), *tashih* (peserta didik membaca lalu guru mengoreksi), dan *tadarus* (membaca secara mandiri dan berulang). Pemilihan metode sebaiknya bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta didik.

c. Prinsip Pengulangan (*Repetition*)

   Penguasaan bacaan dan hafalan Al-Qur'an memerlukan latihan yang berulang-ulang. Pengulangan membantu peserta didik memperkuat ingatan serta memperbaiki kualitas bacaan. Dalam praktiknya, prinsip ini juga dicontohkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan Rasulullah Saw kepada para sahabat.[12]

[12] Dariyanto, Prinsip Pembelajaran Dalam Al-Qur'an, *ZAD Al-Mufassirin*, Vol. 4 No. 1, 2022, h. 103.

d. Prinsip Motivasi dan Kesabaran

Pembelajaran Al-Qur'an membutuhkan kesungguhan dan proses yang tidak singkat. Oleh karena itu, guru berperan dalam membangun motivasi belajar peserta didik serta membimbing dengan penuh kesabaran. Di sisi lain, peserta didik juga perlu dilatih untuk tekun dan konisten, terutama dalam menghafal dan memahami ayat.

e. Prinsip Pemahaman Makna (*Tafahum*)

Selain membaca dengan *tartil*, peserta didik juga diarahkan untuk memahami makna dan kandungan ayat yang dipelajari. Dengan pemahaman tersebut, Al-Qur'an tidak berhenti pada aspek bacaan, tetapi benar-benar menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak.

B. Metode Ummi

1. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang cukup berkembang di Indonesia. Metode ini dirancang untuk membimbing peserta didik agar mampu membaca Al-Qur'an secara tartil, yaitu sesuai dengan kaidah tajwid dan pelafalan yang benar. Dalam praktiknya, metode Ummi dinilai efektif membantu peserta didik membaca Al-Qur'an dengan lebih tertib dan terarah.

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sistematis dan berorientasi mutu, dikembangkan oleh Ummi Foundation untuk Lembaga Pendidikan Islam. Metode ini menekankan praktik tartil dengan kaidah tajwid

secara langsung, sehingga cocok untuk standarisasi pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Islam.[13]

Kata "Ummi" berasal dari bahasa Arab *ummun* yang berarti ibu, dengan tambahan *ya mutakallim* sehingga bermakna "ibuku". Pemilihan nama ini bukan tanpa alasan, tetapi sebagai bentuk penghormatan terhadap peran seorang ibu. Ibu adalah sosok pertama yang mengajarkan banyak hal kepada anak, termasuk bahasa. Dalam proses belajar bahasa, pendekatan seorang ibu yang penuh kesabaran, pengulangan, dan kasih saying terbukti sangat efektif. Begitu pula pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu.[14]

Terdapat tiga strategi utama dalam pendekatan bahasa ibu pada model Ummi, yaitu:

a. Direct Method (Metode Langsung)

   Metode langsung dilakukan dengan cara membaca secara langsung tanpa melalui proses mengeja atau menguraikan huruf satu per satu, serta tanpa terlalu banyak penjelasan teoritis. Peserta didik dibiasakan untuk belajar dengan praktik langsung, sehingga lebih cepat terbiasa mengenali pola bacaan Al-Qur'an.

b. Repetition (Pengulangan)

---

[13] Junaidin Nobisa & Usman, Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Al-Fikrah Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1, Juni 2021, h. 48. https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/110/116

[14] Ach Syaikhu, Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di MI As-Sunniyyah Lumajang*, Jurnal Auladuna*, h. 93. https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/1117

Pengulangan menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Bacaan yang diulang secara terus-menerus akan membantu peserta didik memperkuat ingatan, memperbaiki kesalahan, dan meningkatkan kelancaran. Melalui pengulangan, keindahan dan keteraturan bacaan Al-Qur'an akan semakin terasa, sekaligus mempermudah penguasaan materi.

c. Affection (Kasih Sayang)

Pendekatan ini menekankan pentingnya sikap sabar, perhatian, dan ketulusan dalam mengajar, sebagaimana seorang ibu membimbing anaknya. Guru yang mengajar Al-Qur'an diharapkan mampu membangun kedekatan emosional dengan peserta didik, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan suasana yang nyaman dan tidak menegangkan. Sikap ini dinilai berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. [15]

2. Sejarah dan Latar Belakang Metode Ummi

Pada pertengahan tahun 2007, Kwalita Pendidikan Indonesia (KPI) menerbitkan baca tulis Al-Qur'an yang diberi nama Metode Ummi. Metode ini disusun oleh Masruri dan A. Yusuf MS, kemudian melalui proses pentashihan oleh para ahli sebelum digunakan secara luas. Di antaranya adalah Roem Rowi, Guru Besar 'Ulumul Qur'an/Tafsir Al-Qur'an IAIN Sunan Ampel Surabaya, serta Mudawi Ma'aif (Al-Hafizh) yang memiliki sanad muttashil hingga Rasulullah Saw dalam Qira'ah riwayat Hafs dan Qira'ah 'Asyarah. Proses pentashihan tersebut dilakukan untuk

[15] Ach Syaikhu, Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di MI As-Sunniyyah Lumajang*, Jurnal Auladuna*, h. 94.

memastikan kesesuaian materi dengan kaidah bacaan Al-Qur'an yang benar. [16]

Pada dasarnya, metode Ummi memiliki kesamaan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya yang telah berkembang di Masyarakat. Namun, metode ini memberikan penekanan kuat pada pembiasaan membaca secara tartil sejak tahap awal pembelajaran. Selain itu, tersedia buku tajwid dan buku gharib yang disusun terpisah dari buku jilid utama, sehingga peserta didik dapat mempelajari kaidah bacaan secara lebih terarah. Pada awal penerapannya, metode Ummi digunakan di Lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan KPI, kemudian berkembang dan mulai diterapkan di berbagai sekolah serta Lembaga Pendidikan Islam lainnya.[17]

Lahirnya metode Ummi dilatarbelakangi oleh kebutuhan sekolah-sekolah Islam terhadap sistem pembelajaran Al-Qur'an yang lebih terstruktur dan memiliki standar mutu yang jelas. Tuntutan agar peserta didik, khususnya pada jenjang SD/MI, mampu membaca Al-Qur'an secara tartil mendorong perlunya metode yang tidak hanya praktis, tetapi juga terjamin kualitasnya. Selain itu, banyak sekolah dan TPQ memerlukan solusi untuk menjaga keberlangsungan dan peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an.

---

[16] Junaidin Nobisa & Usman, Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Al-Fikrah Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1, Juni 2021, h. 49. https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/110/116

[17] La Rajab dan M. Sahrawi Saimima, *Metode Ummi dan Pembelajarannya*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019), h. 28.

3. Tujuan Metode Ummi

Tujuan metode Ummi adalah menjawab kebutuhan sekolah atau Lembaga Pendidikan dalam mengelola sistem pembelajaran Al-Qur'an secara lebih tertata. Melalui pengelolaan yang terstruktur, metode ini dirancang agar Lembaga memiliki standar yang jelas dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, setiap siswa yang dinyatakan lulus diharapkan benar-benar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah yang berlaku. [18]

Tujuan utama metode Ummi adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai kaidah tajwid yang benar. Pembelajaran tidak hanya diarahkan pada kelancaran membaca, tetapi juga pada ketepatan makhraj dan hukum bacaan.[19]

Selain itu, metode Ummi juga bertujuan untuk:

a. Menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini, sehingga peserta didik tidak sekadar mampu membaca, tetapi juga memiliki kedekatan emosional dengan Al-Qur'an.
b. Menanamkan adab dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an, seperti sikap hormat, kesungguhan, dan menjaga etika selama proses pembelajaran berlangsung.

---

[18] Arum Nur Solikah, M. Asvin Abdur Rohman, dan Wahyu Hanafi Putra, Problematika Pembelajaran Qira'ah Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di MI Darul Falah Ponorogo*, Proceeding of 1st Annual Interdiciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS),* Vol. 1, 2021, h. 68.

[19] Anisa Kholizah Salsabila, Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI),* Vol. 2, No. 1, 2024, h. 86. https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi

c. Menghadirkan standar mutu pembelajaran Al-Qur'an yang lebih terkontrol dan terukur.
d. Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan sertifikasi.

4. Prinsip Dasar Metode Ummi[20]
   a. Mudah: Metode Ummi didesain untuk mudah dipelajari bagi peserta didik, mudah diajarkan bagi pendidik dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran sekolah formal maupun lembaga non formal.
   b. Menyenangkan: Metode Ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga setiap peserta didik mampu mengembangkan potensi secara optimal. Selain itu, lembaga yang menggunakan Ummi juga merasa senang karena lembaga yang menggunakan metode Ummi mendapatkan layanan pembinaan, supervise dan *quality* kontrol.
   c. Menyentuh Hati: Pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi tidak hanya mengajarkan membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. [21]

5. Sistem Mutu Metode Ummi

   Keberhasilan program Al-Qur'an secara optimal di setiap Lembaga yang mengimplementasikan metode Ummi tidak terlepas

[20] Tim Trainner Umi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi,* (Surabaya: Ummi Foundation), h. 5.
[21] Tim Trainner Umi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi,* (Surabaya: Ummi Foundation), h. 2.

dari kokohnya 10 pilar sistem mutu yang menjadi fondasi metode tersebut, yaitu meliputi: [22]

a. *Goodwill Management* (niat baik dan dukungan pimpinan terhadap program Al-Qur'an).

   Bentuk dukungan pimpinan terhadap program Al-Qur'an dapat yaitu sebagai berikut:

   1) Pengembangan kurikulum (penyediaan waktu, pengaturan jadwal, dan lain-lain)
   2) Penyediaan SDM khusus guru Al-Qur'an
   3) Penyediaan sarana dan pra sarana (peraga, penyangga, meja belajar, dan lain-lain)
   4) Kesejahteraan guru Al-Qur'an
   5) Pembinaan SDM oleh internal dan eksternal
   6) Bersedia didampingi secara intensif oleh UF atau Umda

b. Sertifikasi guru Al-Qur'an

   1) Setiap guru yang akan menggunakan metode Ummi dalam proses pembelajaran diwajibkan menempuh sertifikasi sebagai mekanisme penjaminan standar kompetensi dan kualitas pengajaran.
   2) Sertifikasi guru dimaksudkan sebagai entuk penjaminan mutu, sehingga hanya guru yang benar-benar memenuhi kualifikasi yang diperkenankan mengajar dengan metode Ummi.
   3) Sertifikasi guru juga menjadi salah satu upaya untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa peningkatan

[22] Tim Trainner Umi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi,* (Surabaya: Ummi Foundation), h. 6.

mutu Pendidikan dapat dilakukan secara terarah melalui proses sertifikasi. [23]

Adapun kebutuhan dalam penerapan pilar kedua ini yaitu seluruh guru Al-Qur'an harus memiliki sertifikat metode Ummi, seluruh guru Al-Qur'an dinyatakan lulus *tashih*, serta guru yang mengajar Al-Qur'an merupakan guru yang memang ditugaskan secara khusus pada bidang tersebut.

c. Waktu yang memadai

Waktu dan target merupakan dua hal yang tidak dipisahkan. Banyaknya target yang ingin dicapai akan berpengaruh pada alokasi waktu yang diperlukan. Semakin besar target pembelajaran, maka semakin Panjang pula waktu yang harus disiapkan.

Agar hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi dapat tercapai secara optimal, diperlukan pengaturan waktu sebagai berikut:

1) Kegiatan mengaji dilaksanakan minimal empat hari dalam satu pekan.
2) Dalam satu hari, pembelajaran mengaji dapat berlangsung paling banyak tiga sesi.
3) Setiap sesi pembelajaran berdurasi 60-70 menit untuk jenjang SD, dan 80-90 menit untuk jenjang SMP dan SMA.
4) Jadwal mengaji disusun dengan menggunakan sistem blok agar pelaksanaan lebih terfokus dan efektif.

---

[23] Tim Trainner Umi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi,* (Surabaya: Ummi Foundation), h. 6.

d. Rasio guru dan siswa yang proposional[24]

Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal, metode Ummi juga mengatur perbandingan jumlah guru dan siswa dalam satu kelas. Ketentuan rasio ini ditetapkan agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan guru dapat membimbing siswa secara maksimal, yaitu sebagai berikut;

1) Jenjang TK: setiap kelompok terdiri dari 6-10 siswa
2) Jenjang SD-SMP: setiap kelompok terdiri dari 10-12 siswa
3) Jenjang SMA: setiap kelompok terdiri dari 10-15 siswa
4) Pengelompokkan siswa didasarkan pada kesamaan jilid dan jenjang yang ditempuh

e. Koordinator yang handal

Kualifikasi yang disyaratkan bagi seorang coordinator Al-Qur'an yang kompeten meliputi:

1) Kualitas bacaan Al-Qur'an baik dan terstandar
2) Memiliki hafalan Al-Qur'an (minimal 1-2 juz)
3) Kemampuan manajerial yang memadai
4) Kecakapan dalam komunikasi
5) Jabatan koordinator Al-Qur'an diemban secara khusus tanpa perangkapan jabatan lain
6) Koordinator Al-Qur'an tidak dibebani kewajiban jam mengajar.[25]

---

[24] Tim Trainner Umi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi,* (Surabaya: Ummi Foundation), h. 7.

[25] Tim Trainner Umi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi,* (Surabaya: Ummi Foundation), h. 7.

f. Target yang jelas dan terukur

Penetapan target yang jelas dan terukur sangat membantu dalam menilai sejauh mana materi telah dikuasai siswa. Selain itu, target juga memudahkan lembaga untuk mendeteksi kendala yang muncul selama proses pembelajaran serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program.

Oleh karena itu, setiap lembaga perlu memastikan beberapa hal berikut:

1) Tersedianya target progam Al-Qur'an, baik dalam aspek tartil maupun *tahfiẓ*, yang telah ditetapkan secara terencana.
2) Adanya laporan hasil pencapaian target sbagai bentuk evaluasi terhadap elaksanaan program.

g. Tahapan baik dan benar

Tahapan pembelajaran Al-Qur'an yang danggap baik dan sesuai dengan metode Ummi meliputi beberapa langkah berikut: [26]

1) Pembukaan, yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, serta memimpin doa sebelum belajar.
2) Apersepsi, berupa kegiatan mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, baik hafalan maupun materi pada buku Ummi, agar siswa lebih siap menerima pelajaran baru.

[26] Tim Trainner Umi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi,* (Surabaya: Ummi Foundation), h. 8.

3) Penanaman konsep, yakni penyampaian materi baru oleh guru sebagai bagian inti dari pembelajaran.
4) Pemahaman konsep, yaitu proses memastikan siswa benar-benar memahami materi yang telah dijelaskan.
5) Keterampilan, dilakukan dengan latihan berulang-ulang sampai siswa mampu membaca atau menghafal dengan lancar.
6) Evaluasi, berupa penilaian teradap bacaan masing-masing siswa untuk mengetahui Tingkat penguasaan materi.
7) Penutup, guru menutup pelajaran dengan mengulang kembali materi yang baru dipelajari (baik hafalan maupun Ummi), dilanjutkan doa penutup, pennyampaian nasihat atau motivasi, dan diakhiri dengan salam.[27]

h. *Mastery learning* yang konsisten (Ketuntasan Belajar)

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, materi yang telah dipelajari sebelumnya menjadi dasar bagi materi berikutnya. Oleh karena itu, tingkat ketuntasan pada materi awal sangat berpengaruh terhadap kelancaran peserta didik dalam mempelajari tahap selanjutnya. Dalam metode Ummi, ketuntasan yang ditargetkan mendekati 100% terutama pada jilid sebelum pembahasa tajwid dan gharib. Prinsip ini dikenal dengan istilah *mastery learning* atau ketuntasan belajar. [28]

---

[27] Tim Trainner Umi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi,* (Surabaya: Ummi Foundation), h. 9.

[28] Tim Trainner Umi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi,* (Surabaya: Ummi Foundation), h. 9.

Secara praktik, *mastery learning* berarti peserta didik hanya diperkenanakan melanjutkan ke halaman atau jilid berikutnya apabila materi sebelumnya sudah dikuasai dengan baik dan lancar. Penerapan prinsip ini secara konsisten diyakini mampu menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Adapun kriteria ketuntasan belajar dalam metode Ummi meliputi:

1) Kualitas bacaan pada setiap halaman atau jilid Ummi
2) Ketepatan pengucapan huruf, baik dari segi makhraj maupun sifaatnya
3) Kualitas bacaan *taḥfiẓ* yang sesuai dengan kaidah tartil
4) Kelancaran dalam menghafal (*taḥfiẓ*)

i. Quality control

Quality control merupakan sistem pengendalian mutu dalam metode Ummi yang bertujuan untuk menjaga kualitas pembelajaran Al-Qur'an agar tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, *quality control* dilakukan melalui dua bentuk pengawasan, yaitu *quality control* internal dan *quality control* eksternal.[29]

Quality control internal dilaksanakan oleh kordinator Al-Qur'an atau kepala sekolah secara berkala melalui kegiatan supervisi kelas, pemantauan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi perkembangan siswa. Sementara itu, *quality control* eksternal dilakukan oleh

[29] Didik Hernawan, Muthoifin, Penerapan Metode Ummi Dalam PembelajaranAl-Qur'an, *Jurnal Studi Islam* Vol. 19, No. 1 Juni 2018, h. 31.

Ummi Daerah atau Ummi Foundation secara periodik, biasanya setiap enam hingga dua belas bulan sekali. Pengawasan ini dilakukan melalui supervise mutu, audit kompetensi guru, serta evaluasi program untuk memastikan bahwa standar nasional metode Ummi telah diterapkan dengan baik.

j. *Progress Report* Siswa

Metode Ummi menggunakan *progress report* sebagai sarana untuk memantau perkembangan belajar siswa. *Progress report* merupakan laporan yang memuat hasil evaluasi kemampuan siswa secara berkala, baik harian, mingguan, bulanan, saat kenaikan jilid, maupun pada tahap munaqasyah.[30]

Laporan ini berisi identitas siswa, capaian materi, kemampuan yang telah dikuasai seperti makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an, serta kendala dan saran perbaikan yang diberikan oleh guru. Dokumen tersebut biasanya dilengkapi dengan tanda tangan guru dan coordinator sebagai bentuk pertanggungjawaban. Melalui laporan ini, orang tua dapat mengetahui perkembangan belajar anak, guru dapat memantau kemajuan setiap siswa secara lebih terarah, dan Lembaga dapat melakukan evaluasi terhadap efektivitas program pembelajaran yang dijalankan.

[30] Didik Hernawan, Muthoifin, Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Jurnal Studi Islam* Vol. 19, No. 1 Juni 2018, h. 32.

6. Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Metode Ummi terdiri dari enam jilid yang disusun secara bertahap utuk membantu peserta didik belajar membaca Al-Qur'an, mulai dari tahap dasar sampai mampu membaca secara tartil. Setiap jilid memiliki fokus pembelajaran yang berbeda, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga pemahaman dan penerapan kaidah tajwid secara lebih mendalam. [31]

a. Jilid satu

Pada jilid ini difokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah beserta bunyi dasarnya. Peserta didik dilatih agar mampu mengenali bentuk huruf sekaligus melafalkannya dengan tepat sesuai makhraj. Contoh: اَ مَ نَ بَ رَ اَ تَ رَ كَ

b. Jilid dua

Pada jilid ini, peserta didik mulai belajar merangkai huruf menjadi suku kata atau kata sederhana. Di tahap ini, latihan kelancaran membaca sudah mulai diberikan, meskipun bacaan yang digunakan masih sederhana.

Contoh: صَبِرُ ذَ كِرًا شَجَرَةٌ

c. Jilid tiga

Memasuki jilid ketiga, peserta didik dikenalkan pada konsep panjang dan pendek bacaan (mad). Mereka mulai belajar mengatur durasi bacaan agar lebih teratur dan tidak sembarangan dalam membaca.

---

[31] Junaidin Nobisa & Usman, Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Al-Fikrah Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1, Juni 2021, h. 48. https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/110/116

Contoh: سَا جِدًا عَلِيمًا شُهَدَآءَ

d. Jilid empat

Pada jilid keempat, materi mulai masuk ke pengenalan hukum tajwid dasar. Peserta didik diperkenalkan dengan aturan-aturan sederhana dalam membaca Al-Qur'an, seperti bacaan dengung serta hukum nun sukun dan tanwin. Contoh: اِذَارُجَّتِ الْاَرْضُ رَجًّا

e. Jilid lima

Selanjutnya, pada jilid kelima, pembelajaran difokuskan pada pendalaman tajwid sekaligus peningkatan kelancaran membaca. Peserta didik dilatih agar semakin terbiasa membaca dengan benar dan mulai mendekati bacaan tartil.[32]

Contoh: اِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِيْنًا

f. Jilid enam

Pada jilid keenam, peserta didik diarahkan untuk menyempurnakan bacaan Al-Qur'an secara keseluruhan sesuai kaidah tajwid. Pada tahap ini, peserta didik diharapkan sudah mampu membaca dengan baik, benar, dan lancar.

Contoh: قَلَ فَا نَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِيْنَ

Setelah menyelesaikan keenam jilid tersebut, pembelajaran dilanjutkan ke tahap membaca Al-Qur'an secara

[32] Junaidin Nobisa & Usman, Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Al-Fikrah Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1, Juni 2021, h. 48. https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/110/116

langsung (mushaf), serta materi tambahan seperti gharib dan tajwid untuk memperkuat kualitas bacaan.

Pembelajaran dalam metode Ummi disusun secara bertahap berdasarkan sistem jilid yang menerapkan prinsip *mastery learning.* Pada sistem ini, siswa harus mencapai tingkat ketuntasan antara 90% hingga 100% sebelum diperbolehkan melanjutkan ke jilid berikutnya. Ketentuan tersebut diterapkan untuk memastikan bahwa setiap siswa benar-benar menguasai materi yang telah dipelajari, sehingga kesalahan dalammembaca Al-Qur'an pada tahap awal tidak terbawa ke tahap selanjutnya.[33]

Penerapan tujuh tahapan pembelajaran di kelas yang dilakukan secara berkesinambungan, serta penyusunan materi berdasarkan jenjang jilid yang sistematis, menjadikan proses pembelajaran Al-Qur'an dalam metode Ummi lebih terarah dan mudah diikuti oleh siswa. Melalui sistem tersebut, siswa tidak hanya dibimbing untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga didorong untuk memahami pentingnya membaca sesuai kaidah yang benar.

Oleh karena itu, metode Ummi diharapkan dapat menghasilkan generasi Qur'ani yang mampu membaca Al-Qur'an dengan makhraj yang tepat, menerapkan hukum tajwid secara benar, serta memiliki kefasihan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Ummi Foundation. [34]

---

[33] Ummi Foundation, *"10 Pilar Mutu Metode Ummi"*, Situs Resmi Ummi Foundation https://ummifoundation.org/10-pilar-mutu (10 April 2026)

[34] Ummi Foundation, *"10 Pilar Mutu Metode Ummi"*, Situs Resmi Ummi Foundation https://ummifoundation.org/10-pilar-mutu (10 April 2026)

C. Kualitas Bacaan Al-Qur'an

1. Pengertian Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Kualitas berasal dari kata "kualitas" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti tingkat baik buruknya sesuatu atau mutu.[35] Kualitas menunjukkan tingkat kesesuaian suatu hasil dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan.[36] Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, kualitas bacaan merujuk pada Tingkat ketepatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid

Secara etimologis, kata Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a-yaqra'u-qirā'atan* atau *qur'ānan* yang berarti membaca, mengumpulkan *(al-jam'u),* dan menghimpun *(al-dhammu).* Maksudnya adalah menghimpun huruf-huruf dan kata-kata secara tersusun dan teratur sehingga membentuk bacaan yang utuh. Oleh karena itu, disebut Al-Qur'an karena di dalamnya terkandung himpunan ajaran Allah yang menjadi inti dari kitab-kitab sebelumnya serta memuat berbagai pokok ilmu pengetahuan yang menjadi pedoman bagi kehidupan manusia.[37]

Bacaan Al-Qur'an merupakan bentuk pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilakukan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan dalm ilmu tajwid. Bacaan Al-Qur'an tidak hanya menekankan pada kelancaran dalam melafalkan ayat, tetapi juga mencakup ketepatan pengucapan setiap huruf sesuai makhraj dan

---

[35] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

[36] Ananta Pramayshela, dkk, Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD, *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, Vol. 1, No. 3 Agustus 2023, h. 113. https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611

[37] Salim Said Daulay, dkk, Pengenalan Al-Qur'an, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 5, Maret 2023, h. 473. https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

sifatnya, serta penerapan hukum-hukum tajwid agar terhindar dari kesalahan yang dapat mengubah makna ayat. [38]

Kualitas bacaan Al-Qur'an merupakan Tingkat ketepatan dan kesempurnaan seseorang dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kualitas bacaan ini tidak hanya diukur dari kelancaran membaca, tetapi juga dari ketepatan pengucapan makhraj huruf, penerapan sifat-sifat huruf, hukum-hukum tajwid, serta kemampuan membaca secara fashahah dan tartil. Semakin baik penguasaan seseorang terhadap aspek-aspek tersebut, semakin baik pula kualitas bacaan Al-Qur'annya.

2. Indikator Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Beberapa hal yang dapat dijadikan indikator dalam mengukur kualitas bacaan Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

a. Tartil

Tartil merupakan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan keindahan pelafalan setiap huruf serta memahami tata cara berhenti (*waqaf*) dan memulai bacaan (*ibtida'*) sesuai dengan ketentuan yang benar. Dengan demikian, membaca Al-Qur'an secara tartil berarti melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sebaik dan semaksimal mungkin sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan ungkapan yang dikenal luas bahwa membaca Al-Qur'an harus dilakukan sesuai dengan ilmu tajwid. Untuk dapat membaca Al-Qur'an secara bertajwid,

[38] Meliyana Febriyanti, Hindun dan Rina Juliana, Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal,* Vol. 5, No. 1 Juni 2022, h. 17-18. http://ies.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/ies

seseorang perlu menguasai ilmu tajwid, baik dari aspek teori maupun praktik. Para ulama berpendapat bahwa mempelajari ilmu tajwid hukumnya *fardhu kifayah*, sedangkan menerapkan kaidah tajwid dalam membaca Al-Qur'an hukumnya *fardhu 'ain* bagi setiap muslim yang membacanya.[39]

b. Ketepatan Dalam Penerapan Tajwid

Secara bahasa, tajwid berarti memperindah atau membaguskan bacaan. Adapun secara istilah, tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara melafalkan setiap huruf Al-Qur'an dari makhrajnya dengan memberikan hak dan sifat-sifat yang melekat pada huruf tersebut secara tepat. Hak huruf (*haqqul harf*) merupakan sifat asli yang senantiasa melekat pada setiap huruf dan tidak berubah dalam kondisi apa pun. Sementara itu, mustahaq huruf (*mustahaqqul harf*) adalah sifat yang muncul karena keadaan tertentu sehingga dapat berubah sesuai dengan kondisi bacaan.

Oleh karena itu, ketepatan dalam menerapkan kaidah tajwid ditunjukkan melalui kemampuan membaca Al-Qur'an dengan melafalkan setiap huruf sesuai makhraj, hak, dan mustahaqnya secara benar, tanpa berlebihan maupun mengurangi ketentuan yang telah ditetapkan, ketepatan menerapkan hukum nun mati dan tanwin, mim mati, mad qalqalah, idgham, ikhfa', iqlab dan hukum tajwid lainnya secara benar. [40]

---

[39] Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, (Tangerang Selatan: Yayasan Bengkel Metode Maisura), 2021, h. 5.

[40] Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, (Tangerang Selatan: Yayasan Bengkel Metode Maisura), 2021, h. 252.

c. Ketepatan Makhraj Huruf

Secara bahasa, makhraj berarti tempat keluarnya huruf atau lokasi asal suatu huruf dilafalkan. Adapun secara istilah, makhraj adalah tempat keluarnya huruf ketika diucapkan sehingga menghasilkan bunyi yang khas dan membedakannya dari huruf-huruf lainnya. Dengan mengetahui makhraj setiap huruf, seseorang dapat melafalkan huruf hijaiyah secara tepat sesuai dengan tempat keluarnya sehingga terhindar dari kesalahan pengucapan yang dapat memengaruhi makna bacaan Al-Qur'an.[41]

d. *Fashâhah* (kefasihan)

Dalam konteks membaca Al-Qur'an, *fashâhah* merupakan kemampuan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas, tepat, dan sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Secara terminologis, *fashâhah* diartikan sebagai penggunaan kata-kata yang jelas maknanya, mudah dipahami, serta memiliki susunan yang baik dan indah. Adapun secara bahasa, kata *al-fashâhah* (الفَصَاحَةُ) berarti jelas atau terang. Dengan demikian, bacaan Al-Qur'an dikatakan memiliki *fashâhah* yang baik apabila setiap huruf dan kata diucapkan dengan jelas, benar, serta terhindar dari kesalahan yang dapat mengubah makna bacaan.[42]

---

[41] Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, (Tangerang Selatan: Yayasan Bengkel Metode Maisura), 2021, h. 262.

[42] Fuqarra Haqqi dan Khairia Linermi Siregar, Tanafuri Al-Kalimât, Dhu' Fial-Ta' Lif, Ta' Qîdusalim, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 2, No. 6, 2026, h. 3095. https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi

D. Perspektif siswa

1. Pengertian perspektif

Perspektif merupakan cara seseorang memandang, memahami, dan memberikan makna terhadap suatu objek, peristiwa, maupun fenomena yang terjadi di sekitarnya. Perspektif tidak hanya berkaitan dengan bagaimana seseorang melihat suatu keadaan, tetapi juga bagaimana individu mengolah informasi yang diterima hingga membentuk suatu penilaian atau kesimpulan. Dalam kajian ilmu sosial dan psikologi, perspektif dipahami sebagai proses kognitif yang bersifat aktif karena setiap individu menafsirkan informasi berdasarkan pengetahuan, pengalaman, nilai, dan keyakinan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, suatu fenomena yang sama dapat dipahami secara berbeda oleh setiap orang sesuai dengan latar belakang dan cara berpikir masing-masing.[43]

Perspektif bersifat dinamis dan dapat berubah seiring bertambahnya pengalaman, pengetahuan, serta perubahan kondisi sosial yang dialami seseorang. Informasi atau pengalaman baru dapat memengaruhi cara individu memahami suatu persoalan sehingga membentuk sudut pandang yang berbeda dari sebelumnya. Dalam penelitian sosial, perspektif menjadi penting karena dapat menjelaskan bagaimana seseorang atau kelompok memahami suatu fenomena, kebijakan, maupun aturan yang berlaku. Melalui perspektif tersebut, peneliti dapat mengetahui

[43] Steven Samuel, Geoff G. Cole, dan Madeline J. Eacott, "It's Not You, It's Me: A Review of Individual Differences in Visuospatial Perspective Taking," *Perspectives on Psychological Science 18*, No. 2 (2023): 295, https://doi.org/10.1177/17456916221094545.

alasan yang melatarbelakangi munculnya perbedaan sikap, penilaian, dan perilaku terhadap objek yang sama.[44]

2. Faktor yang mempengaruhi perspektif

Pembentukan perspektif dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, salah satunya adalah pengalaman. Pengalaman memberikan gambaran nyata yang menjadi dasar seseorang dalam menilai suatu keadaan. Selain itu, pengetahuan juga berperan penting karena memungkinkan individu memahami suatu persoalan secara lebih luas dan objektif. Semakin luas pengetahuan serta informasi yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan seseorang dalam menganalisis suatu permasalahan sehingga perspektif yang terbentuk menjadi lebih rasional.[45]

Selain pengalaman dan pengetahuan, lingkungan sosial, budaya, serta kondisi psikologis juga memengaruhi terbentuknya perspektif seseorang. Interaksi dengan keluarga, teman, masyarakat, dan media membentuk nilai serta cara berpikir individu dalam memandang suatu persoalan. Di sisi lain, budaya memberikan pengaruh melalui nilai dan kebiasaan yang berkembang di masyarakat, sedangkan kondisi psikologis, seperti emosi, motivasi, dan perhatian, turut memengaruhi cara seseorang menerima serta menafsirkan informasi. Dengan demikian,

---

[44] Peter Dixon dan Marisa Bortolussi, "An Analysis of Perspective and Perspective Taking," *The Analogical Reader* (Cambridge University Press, 2023), https://doi.org/10.1017/9781009344203.002.

[45] Steven Samuel, Geoff G. Cole, dan Madeline J. Eacott, "It's Not You, It's Me: A Review of Individual Differences in Visuospatial Perspective Taking," *Perspectives on Psychological Science 18*, No. 2 (2023): 295, https://doi.org/10.1177/17456916221094545.

perspektif merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang menyebabkan setiap individu dapat memiliki cara pandang yang berbeda meskipun dihadapkan pada objek atau fenomena yang sama.[46]

3. Perspektif siswa dalam penelitian

Berdasarkan pengertian perspektif yang telah dikemukakan para ahli, dalam penelitian ini, perspektif siswa diartikan sebagai cara siswa memandang dan memberikan penilaian terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an yang mereka miliki setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Ummi. Perspektif tersebut diperoleh melalui jawaban siswa pada angket yang disusun berdasarkan indikator kualitas bacaan Al-Qur'an, yaitu ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, kefasihan (*fashahah*), kelancaran membaca, dan tartil.

Dengan demikian, penelitian ini tidak mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an secara objektif melalui tes praktik, melainkan menggambarkan penilaian siswa terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an yang mereka rasakan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Ummi. Oleh karena itu, penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai perspektif siswa terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tujuan penelitian.

[46] Jorrig Vogels et al., "Editorial: Perspective Taking in Language," Frontiers in Communication 8 (2023), https://doi.org/10.3389/fcomm.2023.1160727.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai kerangka metodologisnya. Pemilihan pendekatan tersebut didasarkan pada karakteristik penelitian yang melibatkan dua variabel utama, yakni variabel X (penggunaan metode Ummi) dan variabel Y (kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa).

Guna mengungkap ada atau tidaknya pengaruh di antara kedua variabel tersebut sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, proses pengumpulan data dilaksanakan secara sistematis dan tersturktur. Data yang berhasil dihimpun selanjutnya dianalisis melalui Teknik statistic yang relevan, sehingga dapat ditarik Kesimpulan yang terukur mengenai sejauh mana penerapan metode Ummi memberikan pengaruh terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa.

Metode penelitian kuantitatif merupakan serangkaian langkah ilmiah yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh data yang dapat diukur, kemudian dianalisis guna menjawab atau memecahkan masalah penelitian. Hasil dari penelitian kuantitatif umumnya dapat digeneralisasikan, berbeda dengan penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada pendalaman terhadap objek tanpa menarik generalisasi. [1]

[1] Abdul Muin, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), h. 3.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data di lapangan. Metode ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh data dari kondisi yang sebenarnya terjadi di sekolah, tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap responden.[3]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto.* Dalam penelitian ini, tidak memberikan perlakuan secara langsung kepada subjek, tetapi memanfaatkan data yang sudah tersedia. Data tersebut kemudian dianalisis untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa.[4]

Penelitian dimulai dengan mengkaji berbagai teori yang relevan untuk menemukan permasalahan yang terjadi. Selanjutnya, hipotesis yang telah disusun diuji menggunakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada siswa SMP Islam Al-Syukro Universal, serta didukung oleh data nilai *tahsin* siswa yang

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 20113), h. 8.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 20113), h. 6.

[4] Qosim, Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, *Jurnal Pendidikan,Sosial & Humaniora*, Vol. 1, No. 1 Mei 2023, h. 15. http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim

diperoleh melalui dokumentasi. Data tersebut kemudian diolah dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mendapatkan kesimpulan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Syukro Universal yang berlokasi di Gg. H. Maung No. 30, Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten. SMP Islam Al-Syukro Universal dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini telah menerapkan metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an secara terstruktur dan juga masih ditemukan perbedaan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat. Kegiatan penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, mulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2026.

D. Siklus (Jadwal) Penelitian

Tabel berikut menyajikan tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir, sebagai gambaran keseluruhan proses penelitian yang dilaksanakan.

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan judul	■						
2.	Penyusunan Bab I-III		■	■	■	■	■	
3.	Perizinan penelitian					■		

4.	Pelaksanaan penelitian							
5.	Analisis data							
6.	Tahap penyusunan skripsi							

E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan pihak yang menyediakan atau memberikan informasi. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data ini berasal dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui observasi, maupun penyebaran angket.[5] Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden melalui teknik pengumpulan data.

   Sumber data primer disini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat. Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang diperlukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

   Berbeda dengan data primer yang dikumpulkan secara langsung di lapangan, data sekunder diperoleh melalui perantara

[5] Undari Sulung, Mohamad Muspawi, Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier, *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* Vol. 5 ,No. 3, September 2024, h. 112.

tanpa melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan sumber aslinya. Jenis data ini bersumber dari berbagai referensi yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen resmi, literatur ilmiah, maupun data yang telah lebih dahulu dihimpun oleh pihak lain, sehingga dapat dimanfaatkan oleh penulis sebagai bahan pendukung dalam proses penelitian.[6]

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan skripsi yang membahas penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa, serta artikel dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

F. Deskripsi Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran penelitian untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan.[7] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di sekolah penelitian. Jumlah siswa kelas VIII yang menjadi populasi penelitian yaitu sebanyak 65 siswa.

---

[6] Undari Sulung, Mohamad Muspawi, Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier, *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* Vol. 5 ,No. 3, September 2024, h. 113.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.80.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[8] Karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif sedikit dan masih dapat dijangkau oleh peneliti, maka seluruh siswa kelas VIII dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 siswa.

Penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel bertujuan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi siswa kelas VIII secara lebih menyeluruh sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau total sampling. Menurut Sugiyono, sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.[9] Teknik ini dipilih karena jumlah populasi dalam penelitian tergolong sedikit, sehingga seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 65 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian.

Selain itu, penggunaan sampling jenuh diharapkan dapat memberikan data yang lebih akurat karena seluruh populasi dijadikan responden penelitian tanpa mengambil sebagian anggota populasi saja.

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.81.

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 118.

G. Variabel Penelitian

Secara umum, variabel dapat dipahami sebagai karakteristik atau sifat dari suatu objek yang dapat berubah dan dapat diukur, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian Pendidikan, variabel biasanya berkaitan dengan hal-hal seperti prestasi belajar siswa, strategi pembelajaran, peran guru, hingga motivasi belajar. Variabel tidak hanya berfungsi untuk menggambarkan suatu fenomena, tetapi juga digunakan untuk melihat hubungan antar konsep yang diteliti. [10]

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependen variable):

1. Variabel bebas X (independent variable)

   Variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain.[11] Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah penggunaan metode Ummi, yang diukur melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa.

2. Variabel terikat Y (dependent variable)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen tersebut.[12] Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa, yang diukur melalui kuesioner yang diberikan siswa.

---

[10] Nasywa Hafizah dkk, Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan, *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 3, No. 2, Mei 2025, h. 289. http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim

[11] Muhamad Suhardi, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), h. 64.

[12] Muhamad Suhardi, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), h. 64.

H. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yang disertai dengan pencatatan terhadap kondisi atau perilaku yang diamati.[13] Dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu mengamati lingkungan di SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat, khususnya pada kelas VIII. Penulis juga mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi serta kualitas bacaan Al-Qur'an siswa sebagai gambaran awal sebelum penelitian dilakukan.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui sejumlah pertanyaan yang disusun untuk mengukur variabel dalam penelitian.[14] Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat.

---

[13] Mhd Panerangan Hasibuan dkk, Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi, *GABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat,* Vol. 1, No. 1, Maret 2023, h. 9. http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

[14] Ardiansyah, Risnita, M. Syahran Jailani, Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli 2023, h. 2.

Instrumen ini berupa daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa sebagai responden, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode Ummi serta hubungannya terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertumpu pada pemanfaatan berbagai sumber tertulis yang telah tersedia, seperti catatan, buku, majalah, maupun dokumen lainnya.[15] Dalam penelitian ini, teknik tersebut digunakan untuk menghimpun data pendukung yang relevan, mencakup profil sekolah, jumlah peserta didik, serta dokumentasi foto kegiatan penyebaran kuesioner, sehingga data yang diperoleh melalui instrument kuesioner dapat dilengkapi dan diperkuat.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Penyusunan butir pertanyaan didasarkan pada indikator yang sesuai dengan variabel penelitian, yaitu variabel bebas berupa penggunaan metode Ummi dan variabel terikat berupa kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa. Melalui kuesioner ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Instrumen kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan skala penilaian agar data lebih mudah diolah. Setiap butir pertanyaan dibuat dengan bahasa yang sederhana dan

[15] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Syakir Media Press), 2021, h. 150.

disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMP, serta mengacu pada aspek seperti makhraj, tajwid, tartil dan kefasihan membaca Al-Qur'an. Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reabilitasnya untuk memastikan keakuratan dan konsistensi hasil pengukuran.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Variabel X

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jenis Item
1	Pelaksanaan pembelajaran metode Ummi	Pelaksanaan pembelajaran sesuai tahapan metode Ummi	1	Positif
		Ketidaksesuaian pelaksanaan tahapan metode Ummi	2	Negatif
2	Penerapan sistem pembelajaran metode Ummi	Guru menerapkan sistem pembelajaran metode Ummi secara konsisten	3	Positif
3	Penyampaian materi	Kejelasan penyampaian materi Al-Qur'an oleh guru	4	Positif

4	Pemberian contoh bacaan	Kurangnya pemberian contoh bacaan Al-Qur'an yang benar	5	Negatif
5	Partisipasi siswa	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an	6	Positif
6	Kesempatan praktik membaca	Kurangnya kesempatan siswa membaca Al-Qur'an di depan kelas	7	Negatif
7	Latihan membaca Al-Qur'an	Kebiasan berlatih membaca Al-Qur'an di rumah	8	Positif
		Kurangnya latihan membaca Al-Qur'an di rumah	9	Negatif
8	Evaluasi pembelajaran	Pelaksanaan penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an	10	Positif
9	Perbaikan bacaan	Kurangnya perbaikan terhadap	11	Negatif

		kesalahan bacaan siswa		
10	Pemahaman membaca Al-Qur'an	Pemahaman cara membaca Al-Qur'an melalui metode Ummi	12	Positif
11	Pemahaman pembelajaran	Kebingungan siswa dalam mengikuti pembelajaran metode Ummi	13	Negatif
12	Kedisiplinan belajar	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran	14	Positif
13	Fokus belajar	Kurangnya fokus siswa saat pembelajaran berlangsung	15	Negatif
14	Bimbingan guru	Ketelitian guru dalam membimbing bacaan siswa	16	Positif
15	Perbaikan kesalahan bacaan	Kurangnya perbaikan kesalahan bacaan oleh guru	17	Negatif

16	Motivasi belajar	Peningkatan semangat belajar Al-Qur'an melalui metode Ummi	18	Positif
17	Minat belajar	Rasa bosan siswa saat mengikuti pembelajaran metode Ummi	19	Negatif
18	Peningkatan kualitas bacaan	Penilaian siswa bahwa metode Ummi membantu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an	20	Positif

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jenis Item
1	Ketepatan makhraj huruf	Ketepatan melafalkan huruf sesuai makhraj	1	Positif
		Kesalahan pelafalan huruf hijaiyah	2	Negatif
2	Penerapan kaidah tajwid	Kemampuan menerapkan	3	Positif

		hukum nun mati dan tanwin		
		Kesalahan penerapan hukum mad	4	Negatif
3	Kelancaran membaca	Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar	5	Positif
	Kelancaran membaca	Hambatan dalam membaca Al-Qur'an	6	Negatif
4	Tartil	Kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil	7	Positif
5	Panjang pendek bacaan	Kesulitan membedakan panjang pendek bacaan	8	Negatif
6	Persepsi terhadap peningkatan kualitas bacaan	Peningkatan kualitas bacaan setelah belajar metode Ummi	9	Positif
7	Ketepatan pelafalan	Ketepatan pelafalan ayat Al-Qur'an	10	Positif

8	Ketepatan huruf hijaiyah	Kesalahan membaca huruf hijaiyah yang mirip	11	Negatif
9	Penerapan tajwid	Kemampuan menerapkan hukum bacaan ikhfa	12	Positif
		Kelalaian dalam menerapkan hukum tajwid	13	Negatif
10	Kepercayaan diri membaca	Kepercayaan diri membaca Al-Qur'an di depan kelas	14	Positif
		Keraguan membaca Al-Qur'an di depan guru dan teman	15	Negatif
11	Ketelitian membaca	Perhatian terhadap Panjang pendek bacaan	16	Positif
		Pengabaian aturan Panjang pendek bacaan	17	Negatif
12	Latihan membaca	Kebiasaan melatih bacaan	18	Positif

		Al-Qur'an di luar jam pelaajran		
13	Intensitas membaca	Membaca Al-Qur'an hanya saat pelajaran sekolah	19	Negatif
14	Pemahaman *tahsin*	Pemahaman materi *tahsin* yang diajarkan guru	20	Positif

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis kuesioner tertutup. Artinya, kuesioner diberikan langsung kepada responden dan mereka hanya diminta memilih jawaban dari opsi yang sudah tersedia.[16] Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk melihat persepsi, sikap, atau pendapat seseorang maupun kelompok terhadap suatu peristiwa yang sedang diteliti atau fenomena sosial.[17]

Tabel 3. 4 Instrument Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2

[16] Fitriya Rizqi, Edy Subowo, Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Dosen Politeknik Muhammadiyah Pekalongan Menggunakan Kuesioner Berbasis Web, *Surya Informatika* Vol. 2 No. 1-Mei 2016, h. 44. Http://Ejournal.Politeknikmuhpkl.Ac.Id/Index.Php/3/Issue/View/6

[17] Nurul Anisah, Ratih Puspasari, Sistem Informasi Kuesioner Materi Pembelajaran SMP Swasta Generasi Bangsa Martubung Menggunakan Skala Likert*, Jurnal Rekayasa System*, Vol. 2 No. 2 Mei 2024, H. 607.

3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Instrumen yang telah disusun kemudian diuji validitas dan uji reabilitas untuk melihat apakah setiap item sudah layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Setelah itu, baru ditemukan item mana yang memenuhi kriteria untuk digunakan pada penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian menunjukkan seberapa tepat instrumen yang digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana alat ukur benar-benar mampu menangkap variabel yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner layak atau tidak digunakan.

Kuesioner dikatakan valid apabila setiap butir pertanyaan di dalamnya mampu menggambarkan atau mengungkapkan aspek yang ingin diukur oleh peneliti. Suatu instumen dianggap valid jika nilai *r* yang dihitung lebih besar dari nilai *r tabel* pada tingkat signifikansi 5%. [18]

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan program IBM SPSS versi 27. Rumus yan digunakan adalah korelasi Product Moment:

[18] Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh.Saleh, Henriette D. Titaley, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Meluku Tengah, *Jurnal Simetrik*, Vol. 11, No. 1, Juni 2021. h. 433.

$$r_{xy} \frac{N \sum XY \ - (\sum X)\ (\sum Y)}{\sqrt{[N \ \sum X^2 \ - \ (\sum X)^2][N \ \sum Y^2 \ - \ (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada subjek yang sama dalam kondisi yang tidak berubah. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel apabila hasil pengukurannya tetap stabil untuk pengukuran yang sama. Sebaliknya, jika hasil yang diperoleh berubah-ubah setiap kali dilakukan pengukuran ulang, maka instrumen tersebut belum dapat dianggap reliabel.[19]

Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai Alpha, maka

[19] Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh.Saleh, Henriette D. Titaley, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Meluku Tengah, *Jurnal Simetrik*, Vol. 11, No. 1, Juni 2021. h. 434.

semakin baik tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Rumus yang digunakan adalah Cronbach's Alpha:

$$a = \frac{k}{k-1}\left(\frac{S_t^2 - \sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

a = Koefisien reliabilitas instrument

k = Jumlah item (butir pernyataan)

S_t^2 = Varians total skor

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians masing-masing item

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji dasar yang dilakukan sebelum peneliti melanjutkan ke analisis data yang lebih mendalam. Dalam beberapa uji statistik, data yang terdistribusi normal biasanya merupakan persyaratan utama, meskipun dalam keadaan tertentu tidak semua data harus sesuai dengan distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data sampel yang diperoleh memiliki distribusi yang mendekati normal, sehingga distribusi data tidak terlalu miring ke satu sisi, baik ke kiri maupun ke kanan.[20]

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS.

[20] Ali Sahab, Buku Ajar Analisi Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), h. 160.

Data dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui arah hubungan serta seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi.[21]

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Ummi (variabel X) terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa (variabel Y). Persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kuaalitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa

X = Penggunaan metode Ummi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

5. Uji Hipotesis (uji t)

Uji hipotesis adalah prosedur yang digunakan untuk memverifikasi hipotesis statistik dalam suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.[22] Dalam

[21] Sardo P Sipayung, Novriadi Antonius Siagian, Anirma Kandida Br. Ginting, Analisis Prediksi Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Metode Regresi Linear Sederhana, *SNISTIK : Seminar Nasional Inovasi Sains Teknologi Informasi Komputer* Vol 1 No. 2 Mei 2024, h. 378.

[22] Nuryadi, et al., eds., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 74.

penelitian ini, uji t digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan metode Ummi dan kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa. Pengambilan keputusan pengujian ini didasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian.

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu:

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima.
b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_{1-}\bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata kelompok eksperimen
$\bar{X}_2$ = Rata-rata kelompok kontrol
s_1^2 = Varians kelompok eksperimen
s_2^2 = Varians kelompok kontrol
n_1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen
n_2 = Jumlah sampel kelompok eksperimen

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel bebas menjelaskan variabel terikat dalam model penelitian. Jika nilainya $(R^2 = 0)$, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh atau kontribusi dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Dengan kata lain, perubahan pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang digunakan dalam model. Sebaliknya, jika nilainya $(R^2 = 1)$, maka variabel

bebas mampu menjelaskan seluruh variasi pada variabel terikat secara sempurna, sehingga kontribusi pengaruh yang diberikan mencapai 100%. [23]

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai R^2. Semakin tinggi nilai R^2, semakin besar pengaruh metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa di SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat.

[23] Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta: Penerbit MediaKom, 2011), h. 97.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat

Perintah untuk menginfakkan sebagian harta dijalan Allah yang bersumber dari sabda Rasulullah Saw. menjadi landasan spiritual yang menumbuhkan kesadaran mendalam dalam diri keluarga almarhum Drs. H. Oskar Suraatmadja. Kesadaran tersebut kemudian mendorong keluarga beliau untuk mewakafkan sebagian harta yang diamanahkan Allah Swt. Sebagai wujud kepedulian terhadap pembinaan mental dan spiritual generasi muda Islam serta umat Islam secara keseluruhan.[1]

Langkah awal yang ditempuh dalam merealisasikan kepedulian tersebut adalah dengan menyelenggarakan pengajian rutin bulanan yang dipusatkan di Jalan Puri Mutiara 1/9 Cipete, Jakarta Selatan. Dari kegiatan tersebut muncul gagasan untuk mengembangkan Pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman secara lebih terstruktur. Gagasan itu akhirnya diwujudkan secara nyata pada tahuun 1996 melalui pendirian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Taman Bermain atau Kelompok Bermain (KB) yang diperuntukkan bagi anak-anak usia prasekolah di Lokasi yang sama. Program Pendidikan anak usia dini yang dirintis tersebut berkembang secara signifikan di bawah

[1] "Sejarah Sekolah Menengah Pertama, Perguruan Islam Al-Syukro Universal" https://www.alsyukrouniversal.sch.id/profil/sejarah (20 Mei 2026)

kepemimpinan Ibu Hj. Nibras O. Salim, sehingga kepercayaan orang tua untuk menitipkan putra-putri mereka di Lembaga ini pun semakin meningkat. Guna memberikan wadah kelembagaan yang lbih formal bagi seluruh kegiatan Pendidikan yng telah berjalan, didirikanlah sebuah Yayasan yang diberi nama "Yayasan Wakaf Daar Askaril 'Ibaad", yang selanjutnya dikenal dengan singkatan Yada'i.

Tingginya kepercayaan orang tua terhadap kualitas Pendidikan yang diselenggarakan, sekaligus didorong oleh aspirasi mereka untuk keberlangsungan Pendidikan putra-putrinya, mendorong Yada'I untuk memperluas jangkauan kelembagaannya. Setaun berselang, didirikan Taman Kanak-Kanak Islam (TK), Sekolah Dasar Islam (SD), dan Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP) di atas lahan eluas 2,8 hektar yang berlokasi di Gang H. Maung, Jalan Otto Iskandardinata, Ciputat, dengan nama Al-Syukro.

Ketiga jenjang Pendidikan tersebut terus mengalami perkembangan yang pesat dan berhasil menjadi Lembaga Pendidikan Islam unggulan yang diminati oleh Masyarakat dari berbagai wilayah sekitar, termasuk Ciputat, Pamulang, Pondok Cabe, Lebak Bulus, Sawangan, dan Bintaro.[2] Komitmen terhadap mutu Pendidikan tersebut pun tercermin dari perolehan akreditasi "A" yang secara konsisten diraih oleh Sekolah Islam Al-Syukro Universal dalam setiap proses penilaian yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan setempat.

---

[2] "Profil Sekolah Menengah Pertama, SMP Islam Al-Syukro Universal" https://www.alsyukrouniversal.sch.id/junior-high/profil-sekolah (20 Mei 2026)

Penyelenggaraan Pendidikan Islam di atas tanah wakaf seluas 2,75 hektar ini merupakan bagian dari visi besar keluarga Ibu Dra. Hj. Buli Oskar Suraatmadja untuk menjadikan kawasan tersebut sebagai pusat Pendidikan Islam terkemuka yang mencakup jenjang TK hingga perguruan tinggi. Visi tersebut telah diabadikan dalam dokumen-dokumen resmi Yayasan Wakaf Daar Asykaril Ibaad sebagai arah dan cita-cita jangka Panjang Lembaga. Sejalan dengan hal itu, keluarga wakif memandang perlu untuk menggandeng Lembaga mitra yang memiliki jaringan luas dalam pengelolaan kegiatan sosial dan kemanusiaan guna mendukung terwujudnya tujuan tersebut.

Pendiri Yawadai beserta keluarga Ibu Dra. Hj. Buli Oskar Suraatmadja kemudian menyatakan ikrar wakaf atas areal Al-Syukro yang berlokasi di Ciputat, mencakup seluruh asset dan penyelenggaraan Pendidikan di dalamnya, untuk diserahkan kepada umat. Sebagai pihak yang ditunjuk untuk mengemban Amanah tersebut (nadzir), dipilihlah Yayasan Dompet Dhuafa Republika. Terhitung sejak pelaksanaan akad wakaf pada 2 November 2010, Lembaga yang sebelumnya dikenal sebagai Sekolah Islam Al-Syukro Universal resmi berganti nama menjadi Perguruan Islam Al-Syukro Universal di bawah naungan Yayasan Dompet Dhuafa Republika. Adapun Yayasan Wakaf Daas Asykaril Ibaad tetap menjalankan pengelolaan TK dan TPA Islam Al-Syukro yang berada di Cipete, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan Nomor 11 tertanggal 2 November 2010, melalui mekanisme Ikrar Wakaf, Yayasan Wakaf Daar Asykaril ‘Ibaad (Yawada’i) Bersama para wakif secara resmi menetapkan Yayasan Dompet Dhuafa

Republika sebagai Nazhir atas harta benda wakaf. Harta benda dimaksud meliputi 21 bidang taanah hak milik wakif dengan total luas 27.523 m², beserta seluruh bangunan sekolah (TK, SD, dan SMP) Islam Al-Syukro yang berdiri diatasnya, termasuk inventaris, metode, erta sistem pembelajaran dan pengelolaannya, yang selanjutnya secara keseluruhan disebut sebagai "Perguruan Islam Al-Syukro Universal".

Pemwakafan ini dilakukan dengan tujuan agar "Harta Benda Wakaf" sebagai Perguruan Islam Al Syukro Universal dapat dilanjutkan dengan pembangunan, pengembangan, dan pengelolaannya oleh Nazhir, dalam rangka mendidik dan membina ummat terutama anak-anak didik Indonesia.[3]

SMP Islam Al-Syukro Universal merupakan sekolah menengah pertama yang berkomitmen untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat, jiwa kepeminpinan, kepedulian terhadap lingkungan, dan wawasan global. Dengan lingkungan yang hijau, asri, dan kondusif, untuk membimbing setiap peserta didik agar siap menghadapi tantangan masa depan dengan bekal ilmu dan akhlak yang mulia.[4]

SMP Islam Al Syukro Universal Ciputat adalah sekolah Islam yang ramah lingkungan dan memiliki tujuan membentuk lulusan-lulusan unggul, memiliki sikap kematangan, kemandirian dalam belajar, dasar-dasar pengetahuan umum dan agama, berjiwa pemimpin dan sosial yang tinggi, berakhlakul karimah serta

[3] "Sejarah Sekolah Menengah Pertama, Perguruan Islam Al-Syukro Universal" https://www.alsyukrouniversal.sch.id/profil/sejarah (20 Mei 2026)

[4] "Profil Sekolah Menengah Pertama, SMP Islam Al-Syukro Universal" https://www.alsyukrouniversal.sch.id/junior-high/profil-sekolah (20 Mei 2026)

mampu bersaing di dunia *global*. SMP Islam Al Syukro Universal menggunakan pendekatan *Project Based Learning (PBL)* dengan *ICT System* berdasarkan kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan *Prilaku Ramah lingkungan Hidup (PRLH)* di sekolah dan kurikulum keislaman serta menggunakan metode *Ummi* pada pembelajaran *tahfiẓ* dan *tahsin* .

Dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran *tahfiẓ* dan *tahsin* Al-Qur'an, sekolah ini menerapkan metode Ummi sebagai pendekatan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode ini digunakan secara sistematis melalui tahapan atau jilid yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

2. Identitas Sekolah[5]

Nama Sekolah	: SMP Islam Al-Syukro Universal
NPSN	: 20603545
Alamat	: Jl. Otista Raya Gg. H. Maung No. 30
Desa/Kelurahan	: Ciputat
Kecamatan/Kota	: Kec. Ciputat
Kab./Kota	: Kota Tangerang Selatan
Provinsi	: Banten
Telepon	: (021) 7443322
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta

3. **Visi dan Misi**

a. Visi

[5] "Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah, Residu Data Induk Pendidikan" https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/residu/satuanpendidikan/detail/20603545

"Terwujudnya Peserta Didik Berkarakter Islami, Cerdas, Berjiwa Kepemimpinan, Peduli Lingkungan, dan Berwawasan Global." [6]

b. Misi

1) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sekolah untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter Islami.
2) Menyelenggarakan kegiatan peduli lingkungan untuk membentuk lingkungan yang sehat, bersih, nyaman, produktif dan inovatif.
3) Mengembangkan program penguatan bahasa asing dan penguasaan teknologi bagi warga sekolah.
4) Memfasilitasi minat dan bakat peserta didik melalui kegiaan ekstrakulikuler.
5) Memfasilitasi peserta didik untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
6) Menyelenggarakan pembelajaran dengan berpusat pada peserta didik (Students Centered Learning).
7) Menumbuhkan jiwa kepemimpinan peserta didik melalui pengalaman dalam berbagai kegiatan.

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru memegang peranan penting dalam proses Pendidikan karena turut menentukan kelancaran kegiatan belajar mengajar. Karena itu, kondisi dan ketersediaan guru perlu diperhatikan dengan baik. Di SMP Islam Al-Syukro Universal, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan secara keseluruhan mencapai 18 orang.

---

[6] "Profil Sekolah Menengah Pertama, SMP Islam Al-Syukro Universal" https://www.alsyukrouniversal.sch.id/junior-high/profil-sekolah (20 Mei 2026)

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait keberadaan guru disekolah ini, berikut disajikan datanya.

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1	Siti Umroh, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Nasrini, S.Pd	Waka Bidang Kurikulum
3	Humaidi, S.Ag	Waka Bidang Kesiswaan
4	Kosaman, SE	Wali Kelas 8A
5	Hildawati, S.Pd	Wali Kelas 7A
6	Akhmad Ferdiansyah, S.Si	Kep. Lab. Komputer Wali Kelas 9A
7	Cahya Dima Anugrah, S.Si	Kep. Lab. Sains Wali Kelas 7C
8	Zaimul Haq, M.Ag	Koord. Al-Qur'an
9	Aka Roma Fatikhatus Sa'adah, S.Pd	Wali Kelas 8B Koord. Ekstrakurikuler
10	Muhammad Abi Farhan S.Pd	Wali Kelas 8C
11	Isnain Khizanah, S.Pd	Wali Kelas 9C
12	Zeti Kusuma Dewi, S.Pd	Koord. Adiwiyata Wali Kelas 9B
13	Zihan Fauziah Rahmah, S.pd.Kom	Pustakawan
14	Imam Lutfi Saputra, S.Pd	Koord. Agama
15	Maulidina Miftahul Alma, S.Pd	Wali Kelas 7B
16	Nur Rahma, S.Pd	Koord. Penguatan Karakter

17	Annisa Salsabila Nuzululliana, S.Si	-
18	Rizky Fuadzin	Staf TU

5. Data Siswa

Untuk mendukung kelengkapan data dalam penelitian ini, berikut ini data siswa SMP Islam Al-Syukro Universal ajaran 2025/2026.

Tabel 4. 2 Data Siswa

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1.	Kelas VII	L	34	54
		P	20	
2.	Kelas VIII	L	30	65
		P	35	
3.	Kelas IX	L	32	71
		P	39	

6. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan pembelajaran, dibutuhkan sarana, prasarana, serta berbagai fasilitas pendukung yang memadai agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Islam Al-Syukro Universal telah memadai sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana/Prasarana	Keterangan/Fasilitas
1	Ruang kelas dan belajar	Meja, kursi siswa, papan tulis, proyektor/LED display, AC
2	Laboratorium IPA	Peralatan eksperimen, mikroskop, tabung reaksi, alat pengukur
3	Laboratorium komputer	Komputer/laptop, printer, jaringan internet
4	Perpustakaan	Koleksi buku pelajaran & literatur umum, meja/kursi baca, rak buku
5	Ruang guru dan tenaga kependidikan	Meja, kursi, lemari arsip
6	Sarana ibadah	Mushola/ruang shalat, perlengkapan ibadah, Al-Qur'an, buku do'a
7	Sarana olahraga & ekstrakurikuler	Lapangan olahraga (sepak bola, basket, voli), alat olahraga, ruang kegiatan ekstrakurikuler
8	Prasarana pendukung lainnya	Toilet, kantin, area parkir, sistem keamanan (pagar, CCTV), fasilitas kebersihan

7. Ekstrakurikuler SMP Islam Al-Syukro Universal

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan sebagai sarana pengembangan potensi, minat, dan bakat peserta didik di luar kegiatan pembelajaran formal di kelas. Berikut merupakan

berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Islam Al-Syukro Universal:

Tabel 4. 4 Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler	No	Ekstrakurikuler
1	Pramuka	8	Sains club
2	Basket	9	*Tahfiẓ*
3	Bulu tangkis	10	Musik
4	Sepak bola	11	Angklung
5	Melukis	12	Paskibra
6	Tari kreasi	13	Panahan
7	Tari saman	14	Shinkenjuku

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Jumlah Responden (Sampel Penelitian)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 65 orang responden, yang merupakan siswa kelas VIII SMP Islam Al-Syukro Universal. Sampel ini diambil berdasarkan teknik sampling jenuh atau total sampling, yang berarti teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

2. Deskripsi Hasil Angket/Kuesioner

Tabel 4. 5 Data Hasil Angket

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X_Total	65	29	44	35.65	3.962
Y_Total	65	36	67	49.58	7.110

Valid N (listwise)	65				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel penggunaan metode Ummi (X) memperoleh nilai minimum sebesar 29 dan nilai maksimum sebesar 44. Dari 65 responden yang diteliti, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 35,65. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dalam proses pembelajaran berjalan dengan cukup baik. Sementara itu, nilai standar deviasi yang tidak terlalu besar menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh antara satu dengan yang lainnya.

Sementara itu, variabel kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa (Y) memiliki nilai minimum 36 dan maksimum 67, dengan rata-rata sebesar 49,58 dan standar deviasi 7,110. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kualitas bacan Al-Qur'an perspektif siswa berada pada kategori yang baik. Adanya standar deviasi yang lebih besar dibandingkan variabel X menunjukkan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an siswa lebih beragam.

Secara keseluruhan, kedua variabel menunjukkan kecenderungan yang positif, sehingga dapat menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan metode Umi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa.

C. Hasil Uji Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, instrumen penelitian disusun sebanyak 40 butir

pernyataan yang terdiri atas 20 butir untuk variabel X (Penggunaan Metode Ummi) dan 20 butir untuk variabel Y (Kualitas Bacaan Al-Qur'an Perspektif Siswa). Instrumen tersebut disebarkan satu kali kepada seluruh responden penelitian, yaitu 65 siswa kelas VIII SMP Islam Al-Syukro Universal.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, pengujian validitas dilakukan terhadap data hasil penyebaran angket tersebut. Jumlah responden sebanyak 65 siswa menghasilkan derajat kebebasan (df) sebesar 63 (df = N-2). Pada tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai r tabel adalah 0,244.

Validitas suatu item ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Suatu item dianggap valid jika nilai r hitung > 0,244, sedangkan item dengan nilai r hitung < 0,244 dianggap tidak valid.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas 40 Item

Item-Total Statistics		
	Corrected Item-Total Correlation	KET
X1	.105	Tidak Valid
X2	.050	Tidak Valid
X3	-.062	Tidak Valid
X4	.275	Valid
X5	.003	Tidak Valid
X6	.566	Valid

X7	.125	Tidak Valid
X8	.264	Valid
X9	.339	Valid
X10	.208	Tidak Valid
X11	.207	Tidak Valid
X12	.349	Valid
X13	.229	Tidak Valid
X14	.600	Valid
X15	.270	Valid
X16	.483	Valid
X17	.465	Valid
X18	.410	Valid
X19	.546	Valid
X20	.422	Valid
Y1	.472	Valid
Y2	.431	Valid
Y3	.567	Valid
Y4	.532	Valid
Y5	.534	Valid
Y6	.468	Valid
Y7	.459	Valid
Y8	.213	Tidak Valid
Y9	.506	Valid

Y10	.565	Valid
Y11	.223	Tidak Valid
Y12	.552	Valid
Y13	.369	Valid
Y14	.706	Valid
Y15	.518	Valid
Y16	.521	Valid
Y17	.517	Valid
Y18	.547	Valid
Y19	.236	Tidak Valid
Y20	.639	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tahap pertama terhadap 40 butir pernyataan, diperoleh 11 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas, sedangkan 29 butir lainnya dinyatakan valid. Sebelas butir yang tidak valid tersebut kemudian dieliminasi sehingga hanya butir yang valid yang digunakan pada tahap pengujian berikutnya.

Selanjutnya dilakukan pengujian kembali terhadap 29 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Pengujian ini dilakukan menggunakan data hasil penyebaran angket yang sama, sehingga tidak dilakukan penyebaran kuesioner kembali kepada responden. Tujuan pengujian ulang ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh butir yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria validitas setelah proses eliminasi item yang tidak valid.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Setelah Eliminasi Item Tidak Valid

Item-Total Statistics		
	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation
X1	-.020	Tidak Valid
X2	.565	Valid
X3	.350	Valid
X4	.397	Valid
X5	.423	Valid
X6	.605	Valid
X7	.303	Valid
X8	.528	Valid
X9	.473	Valid
X10	.426	Valid
X11	.554	Valid
X12	.458	Valid
Y1	.501	Valid
Y2	.445	Valid
Y3	.575	Valid
Y4	.515	Valid
Y5	.586	Valid
Y6	.468	Valid
Y7	.536	Valid

Y8	.539	Valid
Y9	.581	Valid
Y10	.577	Valid
Y11	.435	Valid
Y12	.742	Valid
Y13	.546	Valid
Y14	.561	Valid
Y15	.541	Valid
Y16	.576	Valid
Y17	.609	Valid

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 29 butir pernyataan yang dianalisis kembali, masih terdapat 1 butir pernyataan yang belum memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, butir tersebut juga dieliminasi sehingga tidak digunakan dalam analisis penelitian.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Akhir

Item-Total Statistics		
	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation
X1	.568	Valid
X2	.346	Valid
X3	.388	Valid
X4	.425	Valid

X5	.601	Valid
X6	.312	Valid
X7	.528	Valid
X8	.469	Valid
X9	.430	Valid
X10	.559	Valid
X11	.457	Valid
Y1	.501	Valid
Y2	.450	Valid
Y3	.574	Valid
Y4	.509	Valid
Y5	.584	Valid
Y6	.474	Valid
Y7	.536	Valid
Y8	.535	Valid
Y9	.585	Valid
Y10	.582	Valid
Y11	.439	Valid
Y12	.742	Valid
Y13	.535	Valid
Y14	.566	Valid
Y15	.547	Valid
Y16	.586	Valid

Y17	.608	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas akhir, seluruh butir pernyataan yang tersisa telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan dalam analisis terdiri atas 28 butir pernyataan, yaitu 11 butir pada variabel X dan 17 butir pada variabel Y.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan secara bertahap mengikuti hasil pengujian validitas instrumen. Tahap pertama dilakukan terhadap 40 butir pernyataan. Setelah diperoleh 11 butir yang tidak valid, reliabilitas dihitung kembali terhadap 29 butir yang tersisa. Selanjutnya, setelah 1 butir kembali dinyatakan tidak valid, reliabilitas dihitung terhadap 28 butir pernyataan yang menjadi instrumen akhir penelitian. Seluruh proses tersebut dilakukan menggunakan data hasil penyebaran angket yang sama.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.890	40

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.914	.914	29

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.920	28

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tiga tahap pengujian, nilai Alpha Cronbach diperoleh sebesar 0,890 pada tahap pertama, 0,914 pada tahap kedua, dan 0,920 pada tahap ketiga. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa item pernyataan yang digunakan memiliki tingkat konsstensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian.

Selain itu, peningkatan nilai Alpha Cronbach pada setiap tahap pengujian menunjukkan bahwa kualitas instrumen meningkat setelah dilakukan penyempurnaan berdasarkan hasil uji

validitas. Dengan demikian, 28 item pernyataan yang telah valid dan reliabel dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai uji prasyarat sebelum analisis regresi linier sederhana dilakukan. Uji ini bertujuan untuk menenukan apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada nilai residul menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, data terdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, data tidak terdistribusi normal.

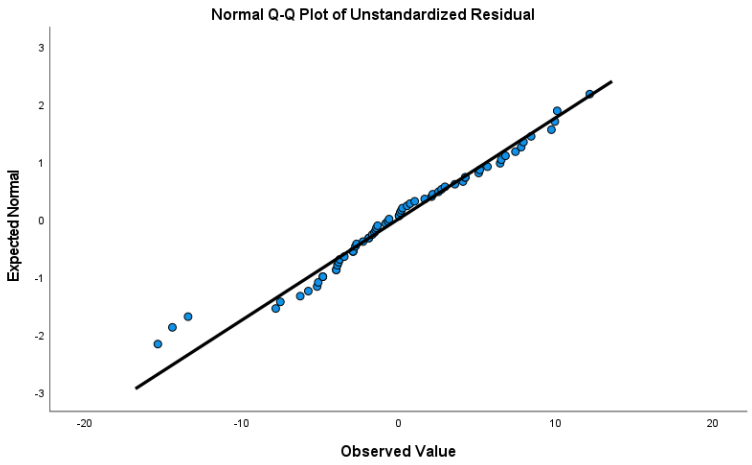
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.074	65	.200*	.974	65	.183

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh nilai signifkansi (Sig.) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi asumsi

normalitas dan cocok untuk digunakan dalam analisis regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

Gambar 4. 1 Grafik *Normal Q-Q Plot Of*



Unstandardized Residual

Berdasarkan grafik *Normal Q-Q Plot Of Unstandardized Residual*, terlihat bahwa sebagian besar titik data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Ini menunjukkan bahwa pola distribusi residual dalam model regresi mendekati distribusi normal. Terdapat beberapa titik yang tampak menyimpang dari diagonal, terutama di bagian ujung distribusi, tetapi penyimpangan ini tidak terlalu besar dan masih dalam batas yang dapat dterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak dan sesuai untuk analisis lebih lanjut.

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini tabel hasil analisis regresi linear sederhana.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.328	6.498		1.743	.086
	X Total	1.073	.181	.598	5.923	.000
a. Dependent Variable: Y_Total						

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai konstanta sebesar 11,328 dan koefisien regresi variabel penggunaan Metode Ummi sebesar 1,073. Dari hasil tersebut, dapat disusun persamaan regresi yaitu:

$$Y= 11{,}328 + 1{,}073X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi memiliki hubungan positif dengan kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa. Artinya, semakin baik penerapan metode Ummi, semakin tinggi kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Nilai koefisien regresi sebesar 1,073 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel penggunaan metode Ummi akan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa sebesar 1,073 satuan.

Selain itu, hasil analisis pada table Anova menunjukkan nilai F hitung sebesar 35,084 dengan nilai signifikansi < 0,001. Hasil

ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sesuai atau layak untuk menjelaskan pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa.

5. Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan metode Ummi secara signifikan memengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel *Coefficients* berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.328	6.498		1.743	.086
	X_Total	1.073	.181	.598	5.923	.000
a. Dependent Variable: Y_Total						

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-hitung diperoleh 5,923 dengan nilai signifikansi < 0,001. Sementara itu, nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar 63 adalah 1,998.

Karena nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (5,923 > 1,998) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan

metode Ummi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat membantu siswa meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik. Proses pembelajaran yang terstruktur, bimbingan guru yang intensif, dan latihan membaca yang berkelanjutan menjadi faktor yang mendukung peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel penggunaan metode Ummi dalam menjelaskan kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598[a]	.358	.347	5.744
a. Predictors: (Constant), X_Total				

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary, nilai R Square adalah 0,358. Nilai ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi berkontribusi sebesar 35,8% terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa.

Sementara itu, sisanya sebesar 64,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar siswa, intensitas latihan membaca Al-Qur'an di rumah, lingkungan keluarga,

kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, maupun faktor lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode Ummi berpengaruh terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan metode Ummi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an berdasarkan perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal.

Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,923 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,000. Nilai t hitung tersebut lebih besar daripada t tabel yaitu sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) 63. Selain itu, nili signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif dan signifikan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh pengguanaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan proses belajar peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, metode Ummi dirancang untuk membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, penggunaan *direct method*, pengulangan (*repetition*), serta pendekatan kasih sayang (*affection*).

Menurut Ummi Foundation, penerapan ketiga pendekatan tersebut bertujuan agar siswa tidak hanya mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, tetapi juga memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, semakin baik penerapan metode Ummi, semakin positif pula perspektif siswa terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an yang mereka miliki.

Dalam teori metode Ummi dijelaskan bahwa pembelajaran dilakukan secara langsung melalui pemberian contoh bacaan oleh guru, kemudian siswa menirukan dan mempraktikkannya secara berulang dengan bimbingan guru. Proses tersebut memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk memperbaiki bacaan pada setiap pertemuan sehingga mereka merasa lebih memahami cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

Hasil angket juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian positif terhadap penerapan metode Ummi. Menurut perspektif mereka, guru mampu menyampaikan materi dengan jelas, memberikan contoh bacaan yang benar, membimbing siswa ketika melakukan kesalahan, serta melakukan evaluasi terhadap bacaan Al-Qur'an secara berkala. Kondisi tersebut membentuk pengalaman belajar yang positif sehingga siswa menilai kualitas bacaan Al-Qur'an mereka menjadi lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Ummi.

Temuan tersebut juga sejalan dengan teori perspektif yang telah dijelaskan pada Bab II. Perspektif merupakan cara seseorang memandang, memahami, dan memberikan penilaian terhadap suatu objek berdasarkan pengalaman yang diperolehnya. Dalam penelitian ini, yang diukur bukan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui tes

praktik, melainkan perspektif siswa terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Ummi. Oleh karena itu, jawaban responden pada angket mencerminkan penilaian siswa terhadap pengalaman belajar yang mereka rasakan selama mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Al-Syukro Universal.

Kualitas bacaan Al-Qur'an dalam penelitian ini dikaji berdasarkan perspektif siswa melalui beberapa aspek, yaitu ketepatan makhraj huruf, ketepatan penerapan hukum tajwid, kefasihan (*fashahah*), dan kemampuan membaca secara tartil. Aspek-aspek tersebut merupakan unsur penting dalam menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid sebagaimana telah dijelaskan pada kajian teori.

Berdasarkan perspektif siswa, penerapan metode Ummi membantu mereka dalam memahami cara pengucapan huruf sesuai makhraj, menerapkan hukum-hukum tajwid, menjaga panjang pendek bacaan, membaca dengan lebih lancar, serta membaca secara tartil. Meskipun penelitian ini tidak mengukur kemampuan membaca melalui tes praktik, hasil angket menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an mereka setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Ummi.

Temuan tersebut mendukung teori yang menyatakan bahwa metode pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Metode Ummi yang menekankan praktik membaca secara langsung, latihan yang berulang, evaluasi berkelanjutan, serta bimbingan guru secara intensif mampu membentuk pengalaman belajar yang positif sehingga siswa

memberikan penilaian yang baik terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an mereka.

Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,358. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi memberikan kontribusi sebesar 35,8% terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal, sedangkan 64,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal siswa. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat membaca Al-Qur'an, kedisiplinan dalam berlatih, serta kebiasaan membaca Al-Qur'an. Adapun faktor eksternal meliputi dukungan orang tua, lingkungan keluarga, intensitas pembelajaran di luar sekolah, serta lingkungan sosial yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Ummi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal. Melalui pembelajaran yang terstruktur, latihan yang dilakukan secara berulang, serta bimbingan guru secara berkelanjutan, siswa memberikan penilaian positif terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an yang mereka miliki setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Ummi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Ummi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,923 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,998 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Adapun hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,358, yang berarti penggunaan metode Ummi memberikan kontribusi sebesar 35,8% terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa, sedangkan 64,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, semakin baik penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, semakin positif pula perspektif siswa terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an yang mereka miliki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa SMP Islam Al-Syukro Universal, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

   Pihak sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi melalui

penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

   Siswa diharapkan lebih giat berlatih membaca Al-Qur'an secara mandiri dan menerapkan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran berlangsung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini hanya meneliti pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa dengan kontribusi sebesar 35,8%. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dukungn orang tua, atau intensitas membaca Al-Qur'an di rumah sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an perspektif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

A, Suparman. “Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Islam* 10, No. 2, 2018.

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Syakir Media Press, 2021.

Abi, Radhika Kusuma dan Anita Puji Astutik. “Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Pendekatan Tahsin Dalam Memperbaiki Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren.” *Hikmah* 24 , No. 1, Januari-Juni 2024.

Afni, Nur dan Jumahir. “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak” *Musawa* 12 No.1 Juni 2020.

Anisah, Nurul dan Ratih Puspasari. “Sistem Informasi Kuesioner Materi Pembelajaran SMP Swasta Generasi Bangsa Martubung Menggunakan Skala Likert*.” Jurnal Rekayasa System* 2 No. 2 Mei 2024.

Ardiansyah, dkk. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2, Juli 2023.

Athiyah, Ummu dan Alwizar. “Tujuan dan Materi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Hamalatul Qur’an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur’an* 5. No. 2, 2024.

Ayunina, Ilma dan Kambali dan Akhmad Mujani. “ Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Siswa Di Era Digital (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata).” *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, No. 2.

Belia, Sri Harahap. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an,* Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Dariyanto. “Prinsip Pembelajaran Dalam Al-Qur’an.” *ZAD Al-Mufassirin*, 4 No. 1, 2022.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

Dixon, Peter dan Marisa Bortolussi, "An Analysis of Perspective and Perspective Taking," *The Analogical Reader* (Cambridge University Press, 2023), https://doi.org/10.1017/9781009344203.002.

Dwi, Putro Anggoro Dkk. ”Analisis Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Quran Siswa Sdi Pesanggrahan Semarang Timur.” *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 4, No 1, Maret 2024.

F, Rahman. “Pengembangan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an.” *Jurnal Studi Pendidikan* 7, No. 1, 2019.

Fathoni, Ahmad *Metode Maisura*, (Tangerang Selatan: Yayasan Bengkel Metode Maisura), 2021.

Fawzy, Ahmad Maulana dkk, Pengaruh Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa di MI Attaqwa 05 Kabupaten Bekasi, *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 2, 2024.

Febriyanti, Meliyana Hindun dan Rina Juliana. “Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal* 5, No. 1 Juni 2022.

Fitriani, Heriah dan Alwizar, Kajian Pustaka tentang Isi dan Fungsi Al-Qur’an sebagai Pedoman Hidup Umat Islam, *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, Vol. 3, No. 2, Mei 2025.

Foundation, Ummi *"10 Pilar Mutu Metode Ummi"*, Situs Resmi Ummi Foundation https://ummifoundation.org/10-pilar-mutu 10 April 2026

Hafizah, Nasywa dkk. "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 3, No. 2, Mei 2025.

Fuqarra Haqqi dan Khairia Linermi Siregar, Tanafuri Al-Kalimât, Dhu' Fial-Ta' Lif, Ta' Qîdusalim, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 2, No. 6, 2026. https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi

Hernawan, Didik dan Muthoifin. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Jurnal Studi Islam* 19, No.1 Juni 2018.

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, IIQ Press, 2021.

Iqbal, Muhammad. "Metode Penafsiran Al-Qur'an M. Quraish Shihab." *Jurnal Tsaqafah* 6, No. 2, Oktober 2010.

Jannah, Farihatul dan Mutiara Sofa, Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2024.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (QS. Al-Muzzammil [73]:4)

Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah, Residu Data Induk Pendidikan, https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/residu/satuanpendidikan/detail/20603545

Kholizah, Anisa Salsabila. "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 2, No. 1, 2024.

Mahendra, Hafiz dan Ellya Roza dan Eva Dewi. "Konsep Pendidikan Islam Abuddin Nata" *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 1, 2023.

Mahrizki, Fika. “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener” *Jurnal Raudhah* 10 No. 2, Juli-Desember 2022.

Mardiani, Musrifah Sanaky, dkk. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Meluku Tengah.” *Jurnal Simetrik* 11, No. 1, Juni 2021.

Mastur dkk, “Pelatihan Intensif Metode UMMI Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru Al-Qur’an Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.*

Muin, Abdul. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023.

Mujahidin, “Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan", Tesis, Institut PTIQ Jakarta, 2022.

Nila, Siti Wahyuni dan Nurul Aisyah. “Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di SMP.” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, no. 02, November 2020.

Nobisa, Junaidin dan Usman. “Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an.” *Al-Fikrah Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 4, No. 1, Juni 2021.

Nur, Arum Solikah dkk. “Problematika Pembelajaran Qira’ah Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di MI Darul Falah Ponorogo.” *Proceeding of 1st Annual Interdiciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS)* 1, 2021.

Nuryadi, et al., eds., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

P, Sardo Sipayung, dkk. “Analisis Prediksi Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Metode Regresi Linear Sederhana.” *SNISTIK : Seminar Nasional Inovasi Sains Teknologi Informasi Komputer* 1 No. 2 Mei 2024.

Panerangan, Mhd Hasibuan, dkk. “Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi, *GABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1, Maret 2023.

Pramayshela, Ananta dkk. “Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1, No. 3 Agustus 2023.

Pratama, Rizky Putra dan Muhmmad Ainul Yaqin dan Akhmadiyah Saputra. “Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisi Taksonomi Bloom (Kognitif,Afektif, Psikomotorik).” Al-Karim: *Journal Of Islamic and Educational Research* 2, No. 1, Januari 2024.

Priyatno, Duwi. *Buku Pintar Statistik Komputer*. Yogyakarta: Penerbit MediaKom, 2011.

Qosim. “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan,Sosial & Humaniora* 1, No. 1 Mei 2023.

Rajab, La dan M. Sahrawi Saimima. *Metode Ummi dan Pembelajarannya*. Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019.

Rizqi, Fitriya dan Edy Subowo. “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Dosen Politeknik Muhammadiyah Pekalongan Menggunakan Kuesioner Berbasis Web.” *Surya Informatika* 2 No. 1-Mei 2016.

Sahab, Ali. *Buku Ajar Analisi Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.

Sahroni dan Ruwandi. “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an.” *Syntax Idea* 4, No. 12, Desember 2022.

Said, Salim Daulay, dkk. “Pengenalan Al-Qur’an” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 5, Maret 2023.

Samuel, Steven Geoff G. Cole, dan Madeline J. Eacott, "It's Not You, It's Me: A Review of Individual Differences in Visuospatial Perspective Taking," Perspectives on Psychological Science 18, No. 2 (2023).

Sarah, Sylvania dkk. “Pelatihan Metode UMMI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MDTA Ar-Rahmah.” *Jurnal Pengabdian Agama Islam* 1, No. 2, Desember 2024.

Sejarah Sekolah Menengah Pertama Perguruan Islam Al-Syukro Universal https://www.alsyukrouniversal.sch.id/profil/sejarah

Shihab, Quraish M. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 1, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D,* Bandung: Alfabeta, 2016.

Suhardi, Muhamad. *Dasar Metodologi Penelitian*,. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.

Sulung, Undari dan Mohamad Muspawi. “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier.” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5 ,No. 3, September 2024.

Sumiati, Tutik, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SDIT Izzatul Islam Getasan Tahun Ajaran 2023/2024", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi), 2024

Sya’adah, Miftahu dan Remiswal dan Khadijah. “Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Tiga Ranah: Ranah Kognitif, Afektif, dan Afektif, Afeksi.” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 6, No. 4, 2025.

Syaikhu, Ach. “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di MI As-Sunniyyah Lumajang*I.” Jurnal Auladuna.*

Syifa, Aisyah Qothrunnada, “Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2023.

Tim Trainner Umi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur’an Metode Ummi,* (Surabaya: Ummi Foundation), h. 6.

Vogels, Jorrig et al., "Editorial: Perspective Taking in Language," Frontiers in Communication 8 (2023), https://doi.org/10.3389/fcomm.2023.1160727.

Zainudin dan Ubabuddin. “Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik.” *Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi



Gambar 1. 1 Menjelaskan Cara Mengisi Kuesioner



Gambar 1. 2 Pengisian Kuesioner



Gambar 1. 3 Pengisian Kuesioener



Gambar 1. 6 Pengisian Kuesioner



Gambar 1. 5 Pengisian Kuesioner



Gambar 1. 4 Pengisian Kuesioner



Gambar 1. 9 Kegiatan Pembelajaran Metode Ummi



Gambar 1. 7 Kegiatan Pembelajaran Metode Ummi



Gambar 1. 8 Kegiatan Pembelajaran Metode Ummi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
H. Juanda No. 70 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419 Telpon : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iiq.ac.id ft.pai@iiq.ac.id | piaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 085.3/C/DFT/IV/2026 Tangerang Selatan, 13 April 2026
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**
Tugas Akhir (Skripsi)

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMP Islam Al-Syukro Universal Ciputat
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama : Khusna Luthvina
NIM : 22312550
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PAI
Pembimbing : Yanti Susanti, M.Pd

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas kesarjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Pengaruh Penggunaan Metode Ummi terhadap Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa SMP Islam Al-Syukro Universal"

Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 3 Kuesioner PenelitianKuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Penggunaan Metode Ummi terhadap Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa

Identitas Responden

- Nama :
- Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, jawablah dengan jujur sesuai keadaan yang sebenarnya.

Keterangan Jawaban

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Bagian 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran Al-Qur'an dilakukan sesuai tahapan dalam metode Ummi				
2	Saya sering melewati tahapan pembelajaran Al-Qur'an dalam metode Ummi.				
3	Guru mengajar sesuai sistem pembelajaran metode Ummi.				
4	Guru menyampaikan materi Al-Qur'an dengan jelas dan mudah dipahami.				
5	Guru jarang memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang benar.				
6	Saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di kelas.				
7	Saya jarang diberi kesempatan membaca Al-Qur'an di depan kelas.				
8	Saya rutin berlatih membaca Al-Qur'an di rumah.				
9	Saya jarang berlatih membaca Al-Qur'an di rumah.				

10	Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.				
11	Guru jarang memberikan perbaikan terhadap kesalahan bacaan siswa.				
12	Metode Ummi membantu saya memahami cara membaca Al-Qur'an dengan benar.				
13	Saya sering merasa bingung saat mengikuti pembelajaran metode Ummi.				
14	Saya mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan disiplin.				
15	Saya sering tidak fokus saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung.				
16	Guru membimbing bacaan Al-Qur'an siswa dengan teliti.				
17	Guru jarang memperbaiki kesalahan bacaan Al-Qur'an siswa.				
18	Pembelajaran metode Ummi membuat saya lebih semangat belajar Al-Qur'an.				
19	Saya merasa bosan saat mengikuti pembelajaran metode Ummi.				
20	Metode Ummi membantu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an saya.				

Bagian 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai makhraj yang benar.				
2	Saya masih sering salah mengucapkan huruf hijaiyah.				
3	Saya mampu menerapkan hukum nun mati dan tanwin dengan benar.				
4	Saya sering salah dalam membaca hukum mad.				
5	Saya dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar tanpa terbata-bata.				
6	Saya sering terhenti saat membaca Al-Qur'an.				
7	Saya membaca Al-Qur'an dengan tartil yang baik.				
8	Saya masih kesulitan membedakan panjang dan pendek bacaan.				
9	Kemampuan membaca Al-Qur'an saya mengalami peningkatan setelah belajar dengan metode Ummi.				

10	Saya mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan pelafalan yang tepat.				
11	Saya masih sering keliru membaca huruf hijaiyah yang mirip.				
12	Saya mampu menerapkan hukum bacaan ikhfa dengan baik.				
13	Saya sering lupa menerapkan hukum tajwid saat membaca Al-Qur'an.				
14	Saya percaya diri saat diminta membaca Al-Qur'an di depan kelas.				
15	Saya merasa ragu saat membaca Al-Qur'an di depan guru dan teman.				
16	Saya memperhatikan panjang dan pendek bacaan ketika membaca Al-Qur'an.				
17	Saya sering mengabaikan aturan panjang pendek bacaan Al-Qur'an.				
18	Saya melatih bacaan Al-Qur'an secara rutin di luar jam pelajaran.				
19	Saya hanya membaca Al-Qur'an saat ada pelajaran di sekolah.				
20	Saya mudah memahami materi tahsin yang diajarkan guru.				

Lampiran 4 Data Hasil Kuesioner

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	4	4	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4
5	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4
6	4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
7	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
8	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3
10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3
11	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3
12	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
13	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
14	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4
15	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
16	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3
17	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
18	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
21	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
24	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3
25	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
27	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3
28	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
29	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4
30	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
31	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4
33	4	1	4	3	1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
34	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3
35	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3
36	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
37	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
39	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
40	3	1	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4
41	4	1	4	4	1	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4
42	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
43	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3
44	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
46	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
47	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3
48	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3
49	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
53	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
54	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
55	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
56	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
57	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
58	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
59	4	1	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
60	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
61	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3
63	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
64	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	1	4	4	3	4	3
65	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
1	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3
2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	2	4
6	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
8	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	1	1	4
9	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3
10	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3
11	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3
12	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4
13	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
14	2	1	2	2	2	1	3	1	3	3	1	2	2	3	1	4	3	3	4	3
15	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
16	3	2	3	3	1	4	3	1	3	2	2	2	4	1	4	2	2	1	4	3
17	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	4	3
18	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4
19	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3
20	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
21	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	2	4	3
24	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	1	3	1	2	3	3	3	1	3	3
25	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3
26	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
27	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	1	1	2	2	3
28	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3
29	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	1	3
30	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4
33	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4
34	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4
35	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3
36	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
37	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4
38	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
39	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3
40	3	2	3	2	1	2	2	4	4	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	3
41	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4
42	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4
43	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4
44	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3
46	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
47	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3
48	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
49	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
51	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
52	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
53	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4
54	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
55	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
56	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
57	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4
58	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
59	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4
60	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
62	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
63	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
64	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4
65	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics		
	Corrected Item-Total Correlation	KET
X1	.105	Tidak Valid
X2	.050	Tidak Valid
X3	-.062	Tidak Valid
X4	.275	Valid
X5	.003	Tidak Valid
X6	.566	Valid
X7	.125	Tidak Valid
X8	.264	Valid
X9	.339	Valid
X10	.208	Tidak Valid
X11	.207	Tidak Valid
X12	.349	Valid
X13	.229	Tidak Valid
X14	.600	Valid
X15	.270	Valid
X16	.483	Valid
X17	.465	Valid
X18	.410	Valid
X19	.546	Valid

X20	.422	Valid
Y1	.472	Valid
Y2	.431	Valid
Y3	.567	Valid
Y4	.532	Valid
Y5	.534	Valid
Y6	.468	Valid
Y7	.459	Valid
Y8	.213	Tidak Valid
Y9	.506	Valid
Y10	.565	Valid
Y11	.223	Tidak Valid
Y12	.552	Valid
Y13	.369	Valid
Y14	.706	Valid
Y15	.518	Valid
Y16	.521	Valid
Y17	.517	Valid
Y18	.547	Valid
Y19	.236	Tidak Valid
Y20	.639	Valid

Item-Total Statistics		
	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation
X1	-.020	Tidak Valid
X2	.565	Valid
X3	.350	Valid
X4	.397	Valid
X5	.423	Valid
X6	.605	Valid
X7	.303	Valid
X8	.528	Valid
X9	.473	Valid
X10	.426	Valid
X11	.554	Valid
X12	.458	Valid
Y1	.501	Valid
Y2	.445	Valid
Y3	.575	Valid
Y4	.515	Valid
Y5	.586	Valid
Y6	.468	Valid
Y7	.536	Valid
Y8	.539	Valid

Y9	.581	Valid
Y10	.577	Valid
Y11	.435	Valid
Y12	.742	Valid
Y13	.546	Valid
Y14	.561	Valid
Y15	.541	Valid
Y16	.576	Valid
Y17	.609	Valid

Item-Total Statistics		
	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation
X1	.568	Valid
X2	.346	Valid
X3	.388	Valid
X4	.425	Valid
X5	.601	Valid
X6	.312	Valid
X7	.528	Valid
X8	.469	Valid
X9	.430	Valid
X10	.559	Valid

X11	.457	Valid
Y1	.501	Valid
Y2	.450	Valid
Y3	.574	Valid
Y4	.509	Valid
Y5	.584	Valid
Y6	.474	Valid
Y7	.536	Valid
Y8	.535	Valid
Y9	.585	Valid
Y10	.582	Valid
Y11	.439	Valid
Y12	.742	Valid
Y13	.535	Valid
Y14	.566	Valid
Y15	.547	Valid
Y16	.586	Valid
Y17	.608	Valid

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

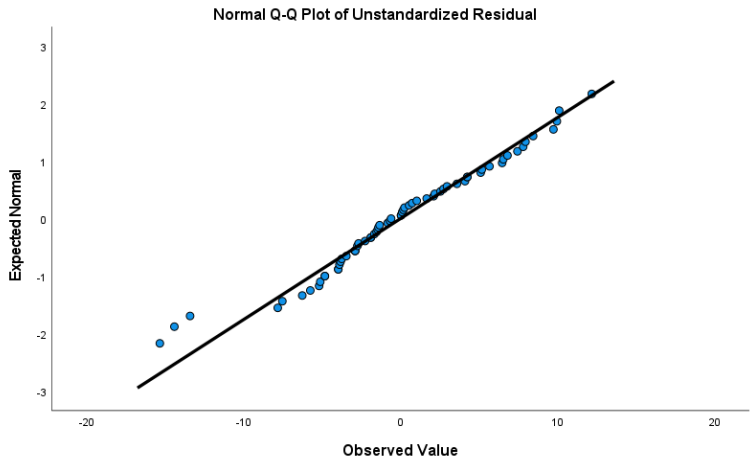
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.890	40

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.914	.914	29

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.920	28

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.074	65	.200*	.974	65	.183



Lampiran 8 Hasil Uji Analisi Regresi Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.328	6.498		1.743	.086
	X_Total	1.073	.181	.598	5.923	.000
a. Dependent Variable: Y_Total						

Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.328	6.498		1.743	.086
	X_Total	1.073	.181	.598	5.923	.000
a. Dependent Variable: Y_Total						

Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598[a]	.358	.347	5.744

b. Predictors: (Constant), X_Total

PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 014/Perp.IIQ/TBY.PAI/VI/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	**22312550**	
Nama Lengkap	**Khusna Luthvina**	
Prodi	**PAI**	
Judul Jurnal	**PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN TAHSIN AL-QUR'AN SISWA SMP ISLAM ALSYUKRO UNIVERSAL**	
Dosen Pembimbing	**Yanti Susanti, M.Pd.I**	
Aplikasi	**Turnitin**	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: **34 %**	Tanggal Cek 1: 22 Juni 2026
	Cek 2: **28 %**	Tanggal Cek 2: 24 Juni 2026
	Cek.3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

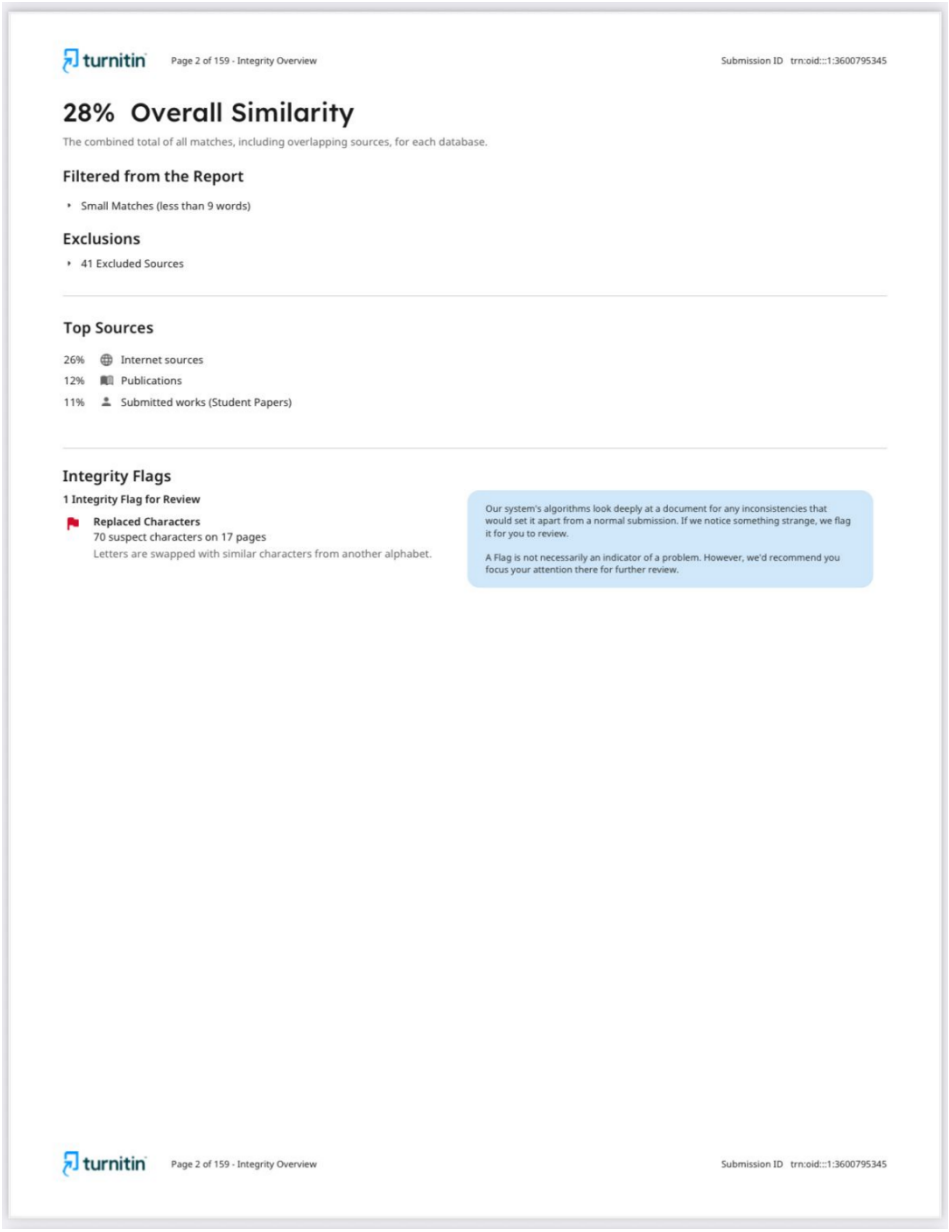
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 24 Juni 2026
Petugas Cek Plagiarisme



Rita Asri Listintari

HASIL PENGECEKAN PLAGIASI



turnitin Page 2 of 159 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3600795345

28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Small Matches (less than 9 words)

Exclusions

- 41 Excluded Sources

Top Sources

26% Internet sources
12% Publications
11% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

Replaced Characters
70 suspect characters on 17 pages
Letters are swapped with similar characters from another alphabet.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

turnitin Page 2 of 159 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3600795345

Riwayat Hidup



Penulis bernama Khusna Luthvina, lahir di kota Palembang pada tanngal 20 Desember 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Penulis memulai Pendidikan formal di TK PGRI Kertamukti, lalu melanjutkan Pendidikan selanjutnya di SDN 1 Kertamukti, selanjutnya melanjutkan di SMPN 2 Air Sugihan, dan melanjutkan Pendidikan selanjutnya di MAN 3 Palembang. Kemudian penulis melanjutkan perkuliahan di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) Jakarta pada tahun 2022. Penulis mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada fakultas tarbiyah IIQ Jakarta. Selama masa perkuliahan, penulis berfokus pada kegiatan akademik dan penyelesaian studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selain mengikuti perkuliahan, penulis juga melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.